



KATALOG BPS : 5173.5303

STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN KUPANG 2008



KERJASAMA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KUPANG
DENGAN
BAPPEDA KABUPATEN KUPANG



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KUPANG

STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN KUPANG 2008

Katalog BPS : 5173.5303
No. Publikasi : 53033.001
Ukuran Buku : 21 x 29 cm
Jumlah halaman : vii + 77 halaman
Naskah : Seksi Statistik Produksi
Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang
Jl. El. Tari II Telp. (0380) 824432
Kota Kupang – NTT
Dicetak oleh : Percetakan Sylvia Kupang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Kabupaten Kupang Tahun 2008 merupakan publikasi yang menyajikan data dari seluruh sub sektor pertanian yang meliputi :

- Luas panen, rata-rata produksi serta produksi tanaman padi dan palawija;
- Luas dan produksi tanaman perkebunan;
- Populasi ternak dan unggas dan persentase penyebarannya;
- Luas kawasan hutan, lahan kritis dan produksi hasil hutan;
- Banyaknya alat penangkapan ikan dan produksi perikanan.

Diharapkan publikasi ini dapat memberikan gambaran yang jelas bagi konsumen data mengenai perkembangan sektor pertanian di Kabupaten Kupang untuk evaluasi dan perencanaan pembangunan selanjutnya.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyediaan data sehingga memungkinkan terbitnya buku ini.

Saran dan kritik yang bersifat memperbaiki isi publikasi ini sangat kami harapkan.

Kupang, September 2008

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang,

Drs. Marthen H. Kale, M.Si
NIP. 340005175

DAFTAR ISI

| | | Hal |
|---|--------|-----|
| Kata Pengantar | | iii |
| Daftar Isi | iv-v | |
| Daftar Tabel | vi-vii | |
| | | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 | |
| A. Latar Belakang | 1 | |
| B. Potensi Lahan | 2-4 | |
| | | |
| BAB II. TANAMAN PANGAN | 5 | |
| A. Tanaman Padi | 5 - 6 | |
| B. Tanaman Palawija | 6 | |
| b.1. Jagaung | 6 | |
| b.2. Ubi Kayu | 7 | |
| b.3. Ubi Jalar | 8 | |
| b.4. Kacang Tanah | 9 | |
| b.5. Kacang Hijau | 10 | |
| C. Hortikultura (Sayur-sayuran dan buah-buahan) | 11 | |
| c.1 Sayur-sayuran | 11 | |
| c.2. Buah-buahan | 17 | |
| | | |
| BAB III. PERKEBUNAN | 20 | |
| 1. Kelapa | 20 | |
| 2. Kapuk | 21 | |
| 3. Kemiri | 22 | |
| 4. Jambu Menté | 23 | |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV. PETERNAKAN | 25 |
| 1. Pengelolaan dan Penyebaran Ternak | 26 |
| 1.1. Sapi | 27 |
| 1.2. Kerbau | 27 |
| 1.3. Kuda | 27 |
| 1.4. Kambing | 28 |
| 1.5. Domba | 28 |
| 1.6. Babi | 28 |
| BAB V. PERIKANAN | 30-31 |
| BAB VI. KEHUTANAN | . 33-34 |

<http://kupangkab.bps.go.id>

Daftar Tabel – Tabel Lampiran

| Tabel | Judul | Halaman |
|---------|--|---------|
| I.A.1. | Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Padi di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2006 | 36 |
| I.A.2. | Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2006 | 37 |
| I.A.3. | Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Padi Ladang di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2006 | 38 |
| I.B.1. | Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Jagung di Kabupaten Kupang serta perkembangannya Tahun 2002-2006 | 39 |
| I.B.2. | Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2006 | 40 |
| I.B.3. | Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Shorgum di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2006 | 41 |
| II.C.1. | Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2002-2006 | 42 |
| III.1. | Luas dan Produksi Tanaman Kelapa di Kabupaten Kupang dan Tingkat Perkembangannya Tahun 2006 | 45 |
| III.2. | Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Coklat di Kabupaten Kupang Tahun 2006 | 46 |
| III.3. | Produksi Tanaman Perkebunan Kemiri di Kabupaten Kupang Tahun 2006 | 47 |
| III.4. | Produksi Tanaman Perkebunan Pinang di Kabupaten Kupang Tahun 2006 | 48 |
| III.5. | Produksi Tanaman Perkebunan Kopi di Kabupaten Kupang Tahun 2006 | 49 |
| III.6. | Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mente di Kabupaten Kupang Tahun 2006 | 50 |
| III.7. | Produksi Tanaman Perkebunan Lontar di Kabupaten Kupang Tahun 2006 | 51 |
| III.8. | Produksi Tanaman Perkebunan Pala di Kabupaten Kupang Tahun 2006 | 52 |
| III.9. | Produksi Tanaman Perkebunan Jarak di Kabupaten Kupang Tahun 2006 | 53 |
| IV.1. | Perbandingan Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Tahun 2003-2006 | 55-56 |
| IV.2. | Perbandingan Populasi ternak kecil menurut kecamatan di Kabupaten Kupang 2003-2006 | 57-58 |

| | | |
|-------|--|-------|
| V.1. | Produksi Perikanan Laut menurut kecamatan dan jenis ikan, 2006 | 60-63 |
| V.2. | Jumlah Pembudidaya Produksi Rumpul Laut di Kabupaten Kupang Tahun 2003-2006 | 64 |
| V.3. | Produksi Perikanan Darat menurut kecamatan tahun 2006 | 65 |
| V.4. | Banyaknya Petani Nelayan Perikanan Darat menurut kecamatan tahun 2006 | 66 |
| V.5. | Banyaknya Nelayan menurut kecamatan tahun 2006 | 67 |
| V.6. | Banyaknya Alat Penangkapan Ikan menurut kecamatan dan Jenis Alat Penangkapan Ikan tahun 2006 | 68-69 |
| V.7. | Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2006 | 70-71 |
| VI.1. | Luas Kawasan Hutan Sesuai Fungsi di Kabupaten Kupang Tahun 2001-2005 | 73 |
| VI.2. | Produksi Kayu-Kayuan/Pohon dan Arang Menurut Kecamatan, 2006 | 74 |
| VI.3. | Luas Kawasan Hutan Di Kabupaten Kupang Menurut Fungsinya, 2006 | 75 |
| VI.4. | Luas Kawasan Hutan Yang Sudah Ditata Batas Menurut Fungsinya, 2006 | 76 |
| VI.5. | Luas Kawasan Hutan Di Kabupaten Kupang Menurut Fungsinya, 2006 | 77 |

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian lebih dititikberatkan pada usaha peningkatan produksi pangan dan sekaligus memperbaiki mutu makanan khusus tanaman pangan.

Salah satu indikator umum yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah ialah kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Semakin tinggi kontribusi Sektor Pertanian terhadap pembentukan PDRB suatu daerah berarti perekonomian di daerah tersebut semakin maju. Sebaliknya semakin rendah kontribusi PDRB suatu daerah yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi, menunjukkan bahwa perkembangan perekonomian di daerah itu semakin rendah.

Tabel I.A.1. Kontribusi sektor Pertanian terhadap Pembentukan Produk Domestik Bruto Tahun 2004-2007 (Atas Dasar Harga Berlaku)

| Uraian | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|---------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sektor Pertanian | 49,95 | 47,26 | 45,88 | 41,43 |
| 01. Tanaman Pangan | 17,88 | 16,24 | 14,90 | 13,50 |
| 02. Tanaman Perkebunan | 1,82 | 1,76 | 1,75 | 1,60 |
| 03. Peternakan | 21,32 | 20,64 | 20,74 | 18,59 |
| 04. Kehutanan | 0,41 | 0,39 | 0,39 | 0,36 |
| 05. Perikanan | 8,52 | 8,22 | 8,10 | 7,38 |
| 2. Sektor-Sektor Non Pertanian | 50,05 | 52,74 | 54,22 | 58,57 |

*) = Angka sementara

Tabel I.A.1. di atas memperlihatkan kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto tahun 2006 sebesar 45,88 persen, turun 2,62 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2007 kontribusi sektor ini hanya mencapai 42,11 persen atau turun sebesar 8,22 persen terhadap tahun 2006. Faktor utama yang menyebabkan sub sektor tanaman pangan terus mengalami penurunan tak lain dan tak bukan adalah kurang curah hujan, yang disebabkan oleh minimnya populasi hutan, oleh karena pembangunan disegala sektor selalu mengabaikan keseimbangan ekosistem yang secara langsung berpengaruh terhadap sub sektor tanaman pangan. Walaupun Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang terus berusaha untuk meningkatkan taraf hidup petani melalui usaha-usaha intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi, pencetakan sawah baru, termasuk penemuan

bibit unggul baru dari berbagai jenis padi dan jagung, maka sub sektor tanaman pangan akan terus mengalami keterbelakangan, jika upaya peningkatan pelestarian hutan dan peningkatan populasi tanaman perkebunan diabaikan. Dengan demikian harapan peningkatan pendapatan masyarakat melalui sub sektor tanaman pangan akan semakin menurun. Dari data yang ada sub sektor lainnya seperti perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan sebagai pendukung sektor pertanian, juga mengalami penurunan.

B. Potensi Lahan

Berdasarkan penggunaannya, lahan pertanian dibedakan menjadi lahan sawah dan lahan lahan kering. Lahan sawah terdiri dari lahan irigasi teknis, irigasi $\frac{1}{2}$ teknis, Irigasi sederhana, Irigasi Desa/Non PU, tadah hujan, pasang surut, dan lahan yang sementara tidak diusahakan. Sedangkan lahan kering terdiri dari huma, ladang, tegalan/kebun, kolam/tebat/empang, tambak, lahan perkebunan, lahan hutan, dan padang rumput lainnya yang biasa digunakan untuk kandang, tanaman hias dsb. Data rincian lahan sawah dan lahan kering belum dapat ditampilkan.

Potensi lahan sawah di Kabupaten Kupang tahun 2005 hanya 3,45 persen atau 20.331 Ha dari luas Kabupaten Kupang dan tahun 2006 meningkat sedikit menjadi 20.348 Ha. Jika ditelusuri lebih lanjut maka penambahan lahan sawah berasal dari tanah kering, yang ditunjukkan dengan berkurangnya lahan kering menjadi 569.474 Ha (2006) dari 569.491 Ha (2005). Tahun 2007 lahan sawah dan lahan kering belum mengalami perubahan.

Tabel I.B.2. Luas Penggunaan Tanah Sawah Dan Tanah Kering Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas Tanah sawah | | Tanah kering | | Luas Tanah Seluruhnya | |
|------------------------|------------------|---------------|----------------|---------------|-----------------------|---------------|
| | Luas | % | Luas | % | Luas | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Raijua | 10 | 0,05 | 3.687 | 0,65 | 3.697 | 0,63 |
| 02. Sabu Barat | 1.107 | 5,44 | 16.303 | 2,86 | 17.410 | 2,95 |
| 03. Hawu Mehara | 105 | 0,52 | 6.431 | 1,13 | 6.536 | 1,11 |
| 04. Sabu Timur | 110 | 0,54 | 5.935 | 1,04 | 6.045 | 1,02 |
| 05. Sabu Liae | 12 | 0,06 | 5.693 | 1,00 | 5.705 | 0,97 |
| 06. Sabu Tengah | 200 | 0,98 | 6.485 | 1,14 | 6.685 | 1,13 |
| 07. Semau | 108 | 0,53 | 14.234 | 2,50 | 14.342 | 2,43 |
| 08. Semau Selatan | 30 | 0,15 | 10.494 | 1,84 | 10.524 | 1,78 |
| 09. Kupang Barat | 532 | 2,61 | 14.440 | 2,54 | 14.972 | 2,54 |
| 10. Nekemese | 125 | 0,61 | 12.119 | 2,13 | 12.244 | 2,08 |
| 11. Kupang Tengah | 1.528 | 7,51 | 8.818 | 1,55 | 10.346 | 1,75 |
| 12. Taebenu | 205 | 1,01 | 9.274 | 1,63 | 9.479 | 1,61 |
| 13. Amarasi | 50 | 0,25 | 15.440 | 2,71 | 15.490 | 2,63 |
| 14. Amarasi Barat | 30 | 0,15 | 24.655 | 4,33 | 24.685 | 4,19 |
| 15. Amarasi Selatan | 160 | 0,79 | 17.121 | 3,01 | 17.281 | 2,93 |
| 16. Amarasi Timur | 175 | 0,86 | 16.116 | 2,83 | 16.291 | 2,76 |
| 17. Kupang Timur | 8.005 | 39,34 | 8.094 | 1,42 | 16.099 | 2,73 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 840 | 4,13 | 22.832 | 4,01 | 23.672 | 4,01 |
| 19. Amabi Oefeto | 680 | 3,34 | 17.083 | 3,00 | 17.763 | 3,01 |
| 20. Sulamu | 2.110 | 10,37 | 24.902 | 4,37 | 27.012 | 4,58 |
| 21. Fatuleu | 161 | 0,79 | 39.868 | 7,00 | 40.029 | 6,79 |
| 22. Fatuleu Barat | 245 | 1,20 | 9.705 | 1,70 | 9.950 | 1,69 |
| 23. Fatuleu Tengah | 20 | 0,10 | 48.776 | 8,57 | 48.796 | 8,27 |
| 24. Takari | 586 | 2,88 | 58.065 | 10,20 | 58.651 | 9,94 |
| 25. Amfoang Selatan | 139 | 0,68 | 48.042 | 8,44 | 48.181 | 8,17 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 62 | 0,30 | 16.699 | 2,93 | 16.761 | 2,84 |
| 27. Amfoang Utara | 110 | 0,54 | 21.154 | 3,71 | 21.264 | 3,61 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 108 | 0,53 | 42.751 | 7,51 | 42.859 | 7,27 |
| 29. Amfoang Timur | 2.795 | 13,74 | 24.258 | 4,26 | 27.053 | 4,59 |
| Jumlah | 20.348 | 100,00 | 569.474 | 100,00 | 589.822 | 100,00 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

BAB II.

TANAMAN PANGAN

Usaha peningkatan produksi pangan di Kabupaten Kupang dilakukan melalui kegiatan usaha yakni intensifikasi, ekstensifikasi, rehabilitasi dan diversifikasi yang pelaksanaannya dilakukan secara bersama dan terpadu.

Untuk menjamin kesinambungan peningkatan produksi pangan, diperlukan tersedianya faktor-faktor pendukung yang memadai seperti tersedianya tanah pertanian, dan pengairan yang cukup. Hasil Survei Pertanian tahun 2006 menunjukkan bahwa dari wilayah Kabupaten Kupang seluas 589.822 hektar, tercatat 20.348 hektar atau 3,45 persen dari luas wilayah Kabupaten Kupang merupakan tanah sawah dan sisanya tanah kering. Dimana tanah sawah yang berpengairan ataupun tidak berpengairan merupakan potensi produksi tanaman pangan dan palawija.

A. Tanaman Padi

Komoditi padi/beras merupakan tulang punggung pembangunan sub sektor tanaman pangan, karena beras merupakan makanan pokok penduduk, sehingga padi mempunyai nilai yang sangat strategis untuk menghidupi penduduk Kabupaten Kupang yang tercatat sekitar 337.065 jiwa.

Tabel II.A.1 menyajikan Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi di Kabupaten Kupang. Produksi padi di Kabupaten Kupang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup baik sampai dengan tahun 2002 yang turun 5,88 persen menjadi 31.747,9 ton gkp. Sejak tahun 2003 meningkat 32,52 persen menjadi 42.072,5 ton gkp, tahun 2004 meningkat 11,91 persen menjadi 47.081,5 ton gkp dan terakhir tahun 2005 menurun 25,19 menjadi 35.220 gkp. Fluktuasi produksi padi dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain luas panen dan curah hujan yang mendukung cara bercocok/pola tanam, pemilihan bibit unggul, pengairan, pengolahan lahan dan pemupukan yang sesuai untuk setiap jenis tanaman. Jika pada tahun 2004 luas panen padi masih mencapai 13.452 Ha kemudian pada tahun 2005 turun menjadi 12.106,28 Ha atau mengalami penurunan sebesar 10 persen. Tahun 2006 luas panen padi turun menjadi 11.644 Ha atau -3,82 persen dengan produksi 38.549,5 ton gkp sehingga produktivitas padi meningkat menjadi 33 Kw/Ha dari 29,09 Kw/Ha tahun 2005. Sedangkan tahun 2007, luas panen padi sedikit meningkat sebesar 3,88 persen (12.096) namun produksinya menurun menjadi 34.746 ton gkp (-9,87) dengan produktivitas sebesar 28,24 Kw/Ha.

**Tabel II.A.1. Luas Panen, Rata-rata Produksi Padi
di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya
Tahun 2003-2007**

| Tahun | Luas Panen | | Rata-Rata Produksi | | Produksi (ton) | |
|------------------|------------|------------------|--------------------|------------------|----------------|------------------|
| | Hektar | Perkembangan (%) | Kw/Ha | Perkembangan (%) | Ton | Perkembangan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2003 | 16.827 | 71,15 | 25,00 | -22,60 | 42.072,5 | 32,52 |
| 2004 | 13.452 | -20,06 | 35,00 | 40,00 | 47.081,5 | 11,91 |
| 2005 | 12.106,28 | -10,00 | 29,09 | -16,89 | 35.220 | -25,19 |
| 2006 | 11.644 | -3,82 | 33,00 | 13,44 | 38.549,5 | 9,45 |
| 2007 | 12.096 | 3,88 | 28,24 | -11,39 | 34.746 | -9,87 |
| Rata-rata | | 8,09 | | 0,51 | | 3,91 |

B. Tanaman Palawija

Jenis tanaman palawija yang diusahakan petani di Kabupaten Kupang diantaranya jagung, Ubi kayu, Ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau, dan sorgum.

1. Jagung

Jagung adalah tanaman palawija golongan sereal (biji-bijian) yang banyak diusahakan di Kabupaten Kupang karena komoditi ini cocok dengan iklim dan kondisi tanah di Kabupaten Kupang. Selain untuk dimakan sebagai makan pokok, jagung juga dapat merupakan makanan ternak seperti babi dan ayam. Dengan demikian jagung memiliki peranan penting dalam menunjang ketahanan pangan. Pada tahun 2005 produksi jagung mengalami penurunan yang sangat tajam yaitu 56,91 persen menjadi 29.756 ton pipilan kering dari produksi tahun 2004 sebesar 69.053,5 ton. Penyebab penurunan produksi juga disebabkan oleh karena turunnya luas panen sebesar 51,03 persen. atau 13.526,99 Ha dari luas 27.622 Ha pada tahun 2004 serta curah hujan yang kurang mendukung sehingga menghasilkan rata-rata produksi sebesar 22,00 Kw/Ha. Namun tahun 2006 produksi komoditi jagung kembali mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya luas panen dari 13.526,99 Ha (2005) menjadi 19.971 Ha. Hal ini disebabkan karena adanya curah hujan yang cukup dan tidak berlebihan bagi pertumbuhan tanaman jagung sehingga produktivitas jagungpun ikut naik menjadi 24,08 Kw/Ha. Tahun 2007

**Tabel II.B.1. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Jagung
di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya
Tahun 2003-2007**

| Tahun | Luas Panen | | Rata-Rata Produksi | | Produksi | |
|------------------|---------------|------------------|--------------------|------------------|----------|------------------|
| | Hektar | Perkembangan (%) | Kw/ Ha | Perkembangan (%) | Ton | Perkembangan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2003 | 10.164 | -45,08 | 25,00 | -1,96 | 25.410 | -46,23 |
| 2004 | 27.622 | 171,76 | 25,00 | - | 69.053,5 | 171,76 |
| 2005 | 13.526,9 9 | -51,03 | 22,00 | -12 | 29,756 | -56,91 |
| 2006 | 19.971 | 47,64 | 24,08 | 9,45 | 48,099 | 6,64 |
| 2007 | 25.250 | 26,43 | 30,01 | 24,63 | 75.784 | 57,56 |
| Rata-rata | | 29,94 | | 4,02 | | 26,76 |

2. Ubi Kayu

Ubi Kayu adalah tanaman palawija golongan umbi-umbian yang banyak diusahakan di Kabupaten Kupang karena komoditi ini cocok dengan iklim dan kondisi tanah di Kabupaten Kupang. Selain untuk dimakan sebagai makan pokok, ubi kayu juga dapat dipakai sebagai makanan ternak seperti babi. Dengan demikian ubi kayu juga memiliki peranan penting dalam menunjang ketahanan pangan. Pada tahun 2005 produksi Ubi kayu mengalami penurunan yang sangat tajam yaitu 54,65 persen atau menjadi 41.712 ton umbi basah dari produksi tahun 2004 sebesar 91.986 ton umbi basah. Hal ini terjadi oleh karena luas panen mengalami penurunan sebesar 65,94 persen atau menjadi 3.476,0 Ha dari luas panen tahun 2004 sebesar 10.213 Ha. Walau mengalami penurunan luas panen, rata-rata produksi ubi kayu masih mencapai sebesar 120,00 Kw/Ha, atau naik 33,18 persen dari rata-rata produksi tahun 2004. Pada tahun 2006 produksi ubi kayu mengalami peningkatan sebesar 5,08 persen atau menjadi 43.830 ton umbi basah. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan luas panen sebesar 65,74 persen atau 5.761 ton umbi basah. Akan tetapi peningkatan produksi dan luas panen tidak secara otomatis ikut menaikkan produktivitas, karena produktivitasnya hanya mencapai 76,08 Kw/Ha atau turun sebesar 36,60 persen. (Lihat tabel II.B.2)

**Tabel II.B.2. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Ubi Kayu
di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya
Tahun 2003-2007**

| Tahun | Luas Panen | | Rata-Rata Produksi | | Produksi | |
|------------------|------------|------------------|--------------------|------------------|----------|------------------|
| | Hektar | Perkembangan (%) | Kw/Ha | Perkembangan (%) | Ton | Perkembangan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2003 | 7.248 | 59,82 | 75,00 | -29,87 | 54.381 | 12,12 |
| 2004 | 10.213 | 40,91 | 90,1 | 20,13 | 91.986 | 69,15 |
| 2005 | 3.476,0 | -65,94 | 120,0 | 33,18 | 41.712 | -54,65 |
| 2006 | 5.761 | 65,74 | 76,08 | -36,60 | 43.830 | 5,08 |
| 2007 | 3.888 | -32,51 | 100,00 | 31,44 | 38.880 | -11,29 |
| Rata-rata | | 13,53 | | 3,64 | | 4,08 |

3. Ubi Jalar

Ubi Jalar adalah tanaman palawija yang termasuk golongan umbi-umbian yang banyak diusahakan di Kabupaten Kupang karena komoditi ini cocok dengan iklim dan kondisi tanah di Kabupaten Kupang. Pada tahun 2005 produksi Ubi jalar mengalami penurunan sebesar 79,70 persen atau menjadi 2.149 ton umbi basah dari produksi tahun 2004 sebesar 10.584 ton umbi basah. Hal ini terjadi oleh karena curah hujan yang tidak mendukung sekalipun luas panen mengalami peningkatan sebesar 19,05 persen atau menjadi 1.800 Ha dari luas panen tahun 2004 sebesar 1.512 Ha. Oleh karena kuatnya faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya produktifitas maka rata-rata produksi ubu jalar tahun 2005 hanya sebesar 11,94 Kw/Ha.

Akan tetapi tahun 2006 produksi ubi jalar mengalami peningkatan 3 kali lipat lebih, yaitu sebesar 363,56 persen atau 4.962 ton umbi basah terhadap produksi tahun 2005 sebesar 2.149 ton umbi basah, walaupun jika dilihat dari perkembangan luas panennya terlihat menurun sebesar 0,61 persen jika dibanding dengan keadaan tahun 2005. Kondisi seperti ini tidak ikut mempengaruhi produktivitas sehingga masih mapu mencapai 70,00 Kw/Ha. (lihat II.B.3). Walaupun tahun 2006 luas panen ubu jalar menurun sebesar 0,61 persen akan tetapi tidak mempengaruhi produktivitas dan produktivitasnya. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan seperti tabel di bawah ini. Tahun 2007, luas panen dan produksi ubijalar menurun sebesar 15,85 persen, namun kondisi tanah masih cukup untuk menghasilkan produktivitas dengan baik, sehingga meningkat sebesar 13,38 persen atau 80,15 Kw/Ha.

**Tabel II.B.3. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Ubi Jalar
di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya
Tahun 2003-2007**

| Tahun | Luas Panen | | Rata-Rata Produksi | | Produksi | |
|------------------|------------|------------------|--------------------|------------------|----------|------------------|
| | Hektar | Perkembangan (%) | Kw/Ha | Perkembangan (%) | Ton | Perkembangan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2003 | 267 | 74,51 | 80,00 | 15,49 | 2.136 | 101,51 |
| 2004 | 1.512 | 466,29 | 70,00 | -12,5 | 10.584 | 395,51 |
| 2005 | 1.800 | 19,05 | 11,94 | -82,94 | 2.149 | -79,70 |
| 2006 | 702 | -0,61 | 70,69 | 486,26 | 4.962 | 363,56 |
| 2007 | 338 | -15,85 | 80,15 | 13,38 | 2.709 | -45,40 |
| Rata-rata | | 112,68 | | 83,94 | | 147,10 |

4. Kacang Tanah

Kacang tanah adalah sejenis bahan makanan yang mengandung banyak lemak nabati yang memiliki nutrisi tinggi dan beragam yaitu sebagai sumber protein dan mengandung vitamin B. Kacang tanah digunakan sebagai bahan pangan, pakan ternak dan bahanbaku industri sehingga komoditi ini menjadi sangat penting dan berperan strategis dalam upaya peningkatan pendapatan petani dan perbaikan gizi penduduk.. Tahun 2005 produksi komoditi ini juga mengalami penurunan yang sangat besar yakni 79,64 persen menjadi 718 ton polong basah, dari produksi tahun 2004 sebesar 3.527,5 ton polong basah. Dengan kata lain, walaupun luas panen tahun 2005 meningkat 118,08 persen dari luas panen tahun 2004, akan tetapi tidak dapat meningkatkan produksi , bahkan menurunkan rata-rata produksi selama 5 tahun terakhir menjadi minus 18,28 persen.

Jika produksi kacang tanah pada tahun 2005 hanya mencapai 718 polong basah, maka tahun 2006 produksi kacang tanah kembali mengalami kenaikan yang sangat baik yaitu sebesar 5.545 ton polong basah dengan luas lahan yang sedikit menurun yaitu 4.619 Ha atau turun sebesar 33,75 persen. Kenaikan produksi telah ikut menaikkan produktivitas kacang tanah sebesar 16,62 persen terhadap tahun 2004, atau menjadi 12 Kw/Ha.

Tahun 2007 luas panen kacang tanah menurun sebesar 50,16 persen atau hanya tersisa 2.302 Ha dari 4.619 tahun 2007, dengan peningkatan produktivitas 86,75 persen dari 12,00 Kw?ha tahun 2006, sedangkan produksinya mengalami penurunan sebesar 6,96 persen terhadap produksi tahun sebelumnya.

Tabel II.B.4. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2003-2007

| Tahun | Luas Panen | | Rata-Rata Produksi | | Produksi | |
|------------------|------------|------------------|--------------------|------------------|----------|------------------|
| | Hektar | Perkembangan (%) | Kw/Ha | Perkembangan (%) | Ton | Perkembangan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2003 | 2.055 | -5,91 | 10,98 | -28,84 | 2.257 | -33,00 |
| 2004 | 3.197 | 55,57 | 11,00 | 0,18 | 3.527,5 | 56,29 |
| 2005 | 6.971,93 | 118,08 | 10,29 | -6,45 | 718 | -79,64 |
| 2006 | 4.619 | -33,75 | 12,00 | 16,62 | 5.545 | 672,28 |
| 2007 | 2.302 | -50,16 | 22,41 | 86,75 | 5.159 | -6,96 |
| Rata-rata | | 16,97 | | 13,63 | | 121,75 |

5. Kacang Hijau

Kacang Hijau merupakan golongan kacang-kacangan yang banyak mengandung karbohidrat sehingga menjadi pilihan dalam melakukan diversifikasi sumber karbohidrat selain golongan sereal. Kacang Hijau juga mengandung protein dan vitamin A, sehingga sangat berperan dalam peningkatan ketahanan pangan dan gizi penduduk.

Produksi kacang hijau di Kabupaten Kupang pada tahun 2005 tercatat sebesar 961 ton atau mengalami penurunan yang sangat besar yakni 54,67 persen menjadi 961 ton, dari produksi tahun 2004 sebesar 2.120 ton. Penyebab penurunan produksi disebabkan oleh turunnya luas panen tahun 2005 sebesar 41,80 persen menjadi 1.122 Ha dari luas panen tahun 2004 seluas 1.928 Ha. Dengan kondisi ini berpotensi menurunkan rata produksi pertahun sebesar -12,64.

Produksi kacang hijau tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 208,32 persen atau menjadi 2.963 ton dari luas panen sebesar 2.957 Ha atau meningkat sebesar 163,55 persen dari luas panen tahun 2005 sebesar 1.122 Ha. Perkembangan luas panen dan produksi kacang hijau ini ikut mendorong naiknya produktivitas menjadi 17,06 persen atau 10,02 Kw/Ha. Sedangkan tahun 2007 luas panen, produktivitas dan produksi kacang hijau menurun yaitu berturut-turut -29,47 persen, -9,15 persen, dan -35,94 persen dari tahun 2006.

Tabel II.B.5. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Kupang serta Perkembangannya Tahun 2003-2007

| Tahun | Luas Panen | | Rata-Rata Produksi | | Produksi | |
|------------------|------------|------------------|--------------------|------------------|----------|------------------|
| | Hektar | Perkembangan (%) | Kw/ Ha | Perkembangan (%) | Ton | Perkembangan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2003 | 2.737 | -3,83 | 10,00 | 10,00 | 2.737 | -12,58 |
| 2004 | 1.928 | -29,56 | 11,00 | 10,00 | 2.120 | -22,54 |
| 2005 | 1.122 | -41,80 | 8,56 | -22,18 | 961 | -54,67 |
| 2006 | 2.957 | 163,55 | 10,02 | 17,05 | 2.963 | 208,32 |
| 2007 | 2.086 | -29,46 | 9,10 | -9,18 | 1.898 | -35,94 |
| Rata-rata | | 11,78 | | 1,14 | | 16,52 |

C. Hortikultura (Sayur-sayuran dan buah-buahan)

Selain padi dan palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan juga merupakan komoditi yang dihasilkan pada sub tanaman pangan. Jenis komoditi ini mengandung berbagai macam vitamin yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia.

C.1. Sayur-sayuran

Pada Tabel A.8. terlihat bahwa berbagai jenis sayuran telah diusahakan oleh masyarakat di Kabupaten Kupang, walaupun dengan tingkat produksi yang sangat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2003- 2007, terlihat bahwa produksi sayur-sayuran terbesar pada tahun 2004, sementara pada tahun 2005 dan 2006 produksi sayuran terus menurun yang sangat tajam, dan tahun 2007 produksinya kembali meningkat. Secara terperinci, dari 14 jenis sayur-sayuran, keirmin mengalami kenaikan produksi yang sangat tinggi yaitu sebesar 9.200 ton diikuti kangkung sebesar 8,281 ton, tomat 4.580 ton, terung 3.130 ton dan cabe sebesar 1.890 ton.

**Tabel II.C.1. Perkembangan Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Kupang
Menurut Jenisnya (Ton)
Tahun 2003-2007**

| Jenis Sayur | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|--------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (3) | (4) | (5) | (5) | (5) |
| 1. Sawi | 645 | 1.210,0 | 92 | 98 | 235 |
| 2. Kol/kubis | 225 | 210,0 | 25 | 36 | 180 |
| 3. Kangkung | 340 | 460,0 | 98 | 81 | 8281 |
| 4. Bayam | 30 | 42,5 | 48 | 39 | 1180 |
| 5. Kacang Panjang | 117 | 140,5 | 74 | 55 | 1617 |
| 6. Tomat | 380 | 1.030,0 | 90 | 46 | 4580 |
| 7. Ketimun | 400 | 355,0 | 85 | 47 | 9200 |
| 8. Bawang merah | 510 | 884,5 | 147 | 101 | 67 |
| 9. Bawang putih | 28 | 95,8 | 22 | 24 | 20 |
| 10. Terung | 240 | 375,0 | 52 | 48 | 3130 |
| 11. Cabe | 126 | 102,0 | 112 | 102 | 1890 |
| 12. Wotel | - | - | 13 | - | 14 |
| 13. Kentang | - | - | 25 | 36 | |
| 14. Buncis | - | - | 46 | 24 | 150 |

Sumber : Sub Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kupang

Keterangan :

- Data belum tersedia.

Tabel II.C.2 Produksi Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayur-Sayuran, 2007

| Kecamatan | Jenis Sayur-Sayuran | | | | |
|------------------------|---------------------|--------------|-------------|----------|------------|
| | Bawang Merah | Bawang Putih | Bawang Daun | Kentang | Kol/Kobis |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Raijua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 13 | 12 | - | - | 15 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | 18 | - | - | - | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 2 | - | - | - | - |
| 10. Nekemese | - | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah | 1 | 1 | - | - | 45 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | 4 | 1 | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | 1 | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | 15 | 1 | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | 1 | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 5 | 3 | - | - | 105 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 2 | 1 | - | - | - |
| 21. Fatuleu | 1 | - | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | 2 | 1 | - | - | - |
| 24. Takari | 1 | 1 | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | 1 | - | - | - | 15 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 1 | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | - | - | - | - | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 67 | 20 | - | - | 180 |

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan & Kehutanan Kabupaten Kupang

Lanjutan tabel : II.C.2

| Kecamatan | Jenis Sayur-Sayuran | | | | |
|------------------------|---------------------|-----------|----------------|--------------|--------------|
| | Sawi | Wortel | Kacang Panjang | Cabe | Tomat |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 01. Raijua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 4 | - | 120 | 90 | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | 6 | - | 30 | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | - | - | 30 | 60 | 1100 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | - | - | - | - | - |
| 10. Nekemese | 5 | - | 60 | 30 | - |
| 11. Kupang Tengah | 4 | - | 390 | 30 | 10 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | 8 | 1 | 60 | - | 600 |
| 14. Amarasi Barat | 3 | 4 | 30 | 60 | 300 |
| 15. Amarasi Selatan | 17 | - | 57 | 600 | 170 |
| 16. Amarasi Timur | 3 | - | 30 | 30 | 300 |
| 17. Kupang Timur | 170 | 6 | 180 | 750 | 700 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | 180 | - | 500 |
| 20. Sulamu | - | - | 60 | 240 | 100 |
| 21. Fatuleu | - | 3 | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | 210 | - | 400 |
| 24. Takari | 7 | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | 1- | - | 180 | - | 300 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 7 | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | - | - | - | - | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | 100 |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 325 | 14 | 1.617 | 1.890 | 4.580 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Lanjutan tabel : II.C.2

| Kecamatan | Jenis Sayur-Sayuran | | | | |
|------------------------|---------------------|------------|--------------|--------------|--------------|
| | Terong | Buncis | Ketimun | Kangkung | Bayam |
| (1) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 01. Raijua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | - | - | - | 600 | 60 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | 100 | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | 800 | - | - | 60 | 60 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 300 | - | - | 500 | - |
| 10. Nekemese | - | 75 | 1200 | 800 | - |
| 11. Kupang Tengah | 500 | - | 2000 | 1300 | 60 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | 140 | 45 | 2000 | - | - |
| 14. Amarasi Barat | 30 | - | 2400 | 500 | 60 |
| 15. Amarasi Selatan | 160 | - | - | 21 | 340 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | 100 | 40 |
| 17. Kupang Timur | 600 | 30 | 800 | 3500 | 320 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 200 | - | - | 400 | 80 |
| 21. Fatuleu | - | - | 400 | 100 | 20 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | 200 | - | - | 100 | 140 |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | 200 | - |
| 27. Amfoang Utara | - | - | - | - | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | 200 | - | 400 | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 3.130 | 150 | 9.200 | 8.281 | 1.180 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Tabel II.C.3.1. Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah-Buahan, 2006 ^{*)}

(Kw)

| Kecamatan | Jenis Buah-Buahan | | | | | |
|-------------------------|-------------------|----------------|----------------|---------------|----------------|------------|
| | Jeruk | Pisang | Mangga | Pepaya | Nangka | Advokat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Raijua | - | - | - | 3.200 | - | - |
| 02. Sabu Barat | 150 | 975 | 2.505 | 30.000 | 11.720 | 20 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | 400 | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | 150 | 3.690 | 150 | 360 | 400 | - |
| 06. Semau | - | 2.085 | 4.069 | 400 | 400 | - |
| 07. Semau Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 08. Kupang Barat | 8.880 | 10.685 | 10.455 | - | 16.800 | - |
| 09. Nekamese | - | - | 9.960 | - | 12.682 | - |
| 10. Kupang Tengah | 3.000 | 52.845 | 288.885 | - | 8000 | - |
| 11. Taebenu | - | - | - | - | - | - |
| 12. Amarasi | - | 46.545 | 13.460 | 930 | 61.980 | - |
| 13. Amarasi Barat | - | 18.373 | - | - | - | - |
| 14. Amarasi Selatan | - | 27.500 | - | 10.275 | - | - |
| 15. Amarasi Timur | - | - | - | 1.500 | - | - |
| 16. Kupang Timur | - | 59.385 | 12.500 | 6.280 | 20.100 | 750 |
| 17. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - | - |
| 18. Amabi Oefeto | - | - | - | 25.000 | - | - |
| 19. Sulamu | - | 71.250 | - | - | - | - |
| 20. Fatuleu | - | - | - | - | - | - |
| 21. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | 25.287 | - | - | - | - |
| 23. Takari | 24.000 | - | - | - | - | - |
| 24. Amfoang Selatan | - | 21.150 | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Barat Daya | 1.400 | 37.500 | - | 4.687 | - | - |
| 26. Amfoang Utara | - | - | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | - | - |
| 28. Amfoang Timur | - | - | - | - | - | - |
| Kabupaten Kupang | 37.580 | 408.984 | 341.984 | 85.032 | 132.082 | 770 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

^{*)} = Data tahun 2007 tidak tersedia

Tabel II.C.3.1. Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah-Buahan, 2006¹⁾

| Kecamatan | Jenis Buah-Buahan | | | | |
|------------------------|-------------------|---------------|---------------|----------------|---------------|
| | Jeruk | Pisang | Mangga | Pepaya | Nangka |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Rajua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 264 | 50 | 49 | 337 | 225 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | 262 | 14 | 747 | 4.500 | 506 |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | - | 12 | 179 | 169 | 225 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 656 | 1.375 | 504 | 2.250 | 507 |
| 10. Nekemese | - | 13 | 25 | 39 | 67 |
| 11. Kupang Tengah | 57 | 1.875 | 4.062 | 844 | 225 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | 1.426 | 21.000 | 975 | 68.625 | 11.444 |
| 14. Amarasi Barat | - | 15.750 | 585 | 41.175 | 6.986 |
| 15. Amarasi Selatan | - | 11.812 | 439 | 30.881 | 5.239 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 1.500 | 500 | 325 | 4.500 | 1.687 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | 320 | 140 | 70 | 86 |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | - | 225 | 487 | 140 | - |
| 21. Fatuleu | 45 | 2.375 | 1.755 | 5.371 | 2.812 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | 52 | 230 | 195 | 562 | 3.656 |
| 25. Amfoang Selatan | 45.000 | 260 | 75 | 154 | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | 2.400 | 3.125 | 2.356 | 1.125 | 13.387 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 2.496 | 3.250 | 2.450 | 1.170 | 10.710 |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 54.158 | 62.186 | 15.348 | 161.912 | 57.762 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

Lanjutan tabel II.C.3.1.

| Kecamatan | Jenis Buah-Buahan | | | | |
|------------------------|-------------------|---------------|----------|--------------|------------|
| | Alpukat | Nanas | Apel | Sirsak | Semangka |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 01. Raijua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 50 | - | - | 12 | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | - | - | - | 10 | 320 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 24 | 20 | - | 975 | - |
| 10. Nekemese | - | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah | - | 3.125 | - | 825 | 120 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | 125 | 3.125 | - | 300 | - |
| 14. Amarasi Barat | 65 | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 13 | - | - | 225 | 280 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | - | - | - | 187 | - |
| 21. Fatuleu | 130 | 112 | - | 223 | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | - | 9 | - | 150 | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | 625 | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | 150 | 6.250 | - | 562 | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | 156 | 6.500 | - | 585 | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - |
| Jumlah /Total | 713 | 19.766 | - | 4.054 | 720 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

) = Data tahun 2007 tidak tersedia

BAB III.

PERKEBUNAN

Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang banyak menyerap tenaga kerja, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan penghasil devisa. Hasil produksi perkebunan juga sebagai bahan baku untuk industri pengolahan selain peranannya sebagai pelestarian lingkungan hidup. Beberapa komoditi seperti kelapa, kapuk, kemiri, jambu mente dan pinang yang diusahakan oleh masyarakat. Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap pembentukan PDRB tahun 2005 hanya sebesar 1,76 persen, dan tahun 2006 menjadi 1,75 persen. Berikut ini sajian perkembangan komoditi unggulan sub sektor dari tahun ke tahun.

1. Kelapa

Kelapa merupakan tanaman perkebunan rakyat yang banyak diusahakan masyarakat di Kabupaten Kupang. Produksi kelapa di Kabupaten Kupang selama tahun 2002 sebesar 5.225 ton kopra. Sementara produksi pada tahun 2003 menunjukkan adanya penurunan yang sangat besar, yaitu sebesar 82,04 persen menjadi 938,4 ton. Kemudian tahun 2004 kembali mengalami peningkatan, tahun 2005 meningkat menjadi 5.250,10 ton serta tahun 2006 meningkat menjadi 5.361,76 ton kopra dan tahun 2007 meningkat lagi menjadi 5.525,69 ton kopra atau naik sekitar 2,96 persen.

Tabel III.1. Produksi Kelapa di Kabupaten Kupang dan Tingkat Perkembangannya Tahun 2003-2007 (Ton)

| Pulau/Daratan | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|-------------------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sabu+Raijua | 140,4 | 994,84 | 993,66 | 1.070,7 | 1079,32 |
| 2. Timor+Semaui | 798 | 4.166,74 | 4.246,44 | 4291,06 | 4446,37 |
| Kabupaten Kupang | 938,4 | 5.161,58 | 5.240,10 | 5.361,76 | 5.525,69 |

2. Kapuk

Pada Tabel B.2 di bawah ini, dapat dilihat bahwa produksi kapuk di Kabupaten Kupang selama tahun 2003-2005 cenderung meningkat, namun pada tahun 2006 produksi kapuk di Kabupaten Kupang mengalami penurunan yang begitu besar sebesar 72,73 persen atau 857,14 ton. Namun pada tahun 2007 produksi kapuk kembali mengalami pemulihan dengan meningkat sebesar 624,66 ton atau sekitar 66,03 persen.

Tabel III.2. Produksi Kapuk di Kabupaten Kupang
Tahun 2003-2007
(Ton)

| Pulau/Daratan | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|-------------------------|------------|---------------|-----------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sabu+Raijua | 48 | 48,96 | 61,84 | - | 61,00 |
| 2. Timor+Semau | 447 | 931,62 | 1.116,64 | 321,34 | 885 |
| Kabupaten Kupang | 495 | 980,58 | 1.178,48 | 321,34 | 946,00 |

3. Kemiri

Kemiri merupakan sumber lemak selain kelapa, kacang dan jambu mente. Tanaman kemiri yang sudah berproduksi di Kabupaten Kupang selama tahun 2003-2007, hanya tercatat di Daratan Timor+Semau, sedangkan daratan Sabu dan Raijua, tanaman ini tidak cocok untuk dikembangkan. Produksi kemiri tahun 2007 mengalami sedikit peningkatan menjadi 730 ton dari produksi tahun 2006 sebesar 570,98 ton atau naik 21,78 persen.

Tanaman kemiri banyak diusahakan petani di daratan Amarasi dan amfoang, sedangkan kecamatan daratan lainnya hanya sedikit yang mengusahakan tanaman ini.

**Tabel III.3. Produksi Kemiri di Kabupaten Kupang
Tahun 2003-2007
(Ton)**

| Pulau/Daratan | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|-------------------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sabu+Raijua | - | - | - | - | - |
| 2. Timor+Semau | 1.208 | 453,6 | 697,29 | 570,98 | 730,00 |
| Kabupaten Kupang | 1.208 | 453,6 | 697,29 | 570,98 | 730,00 |

4. Pinang

Pinang merupakan komoditi perkebunan yang dapat menghasilkan devisa, menambah Pendapatan Asli Daerah dan juga sebagai bahan konsumsi.

Pada Tabel III.4. Terlihat tahun 2003 produksi pinang hanya sebesar 4.650 ton. Namun sejak periode 2004-2007 produksi pinang tidak lagi mampu menca[ai angka 700-an. Kondisi yang mengakibatkan produksi pinan menurun tajam karena faktor cuaca, sehingga tanaman yang rentan terhadap ketersediaan air ini tidak mampu berkembang.

**Tabel III.4. Produksi Pinang di Kabupaten Kupang
Tahun 2003-2007
(Ton)**

| Pulau/Daratan | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|-------------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sabu+Raijua | 335 | 57,12 | 93,71 | 65,13 | 69,20 |
| 2. Timor+Semau | 4.315 | 606,26 | 565,57 | 629,89 | 625.21 |
| Kabupaten Kupang | 4.650 | 663,38 | 659,28 | 695,02 | 694.41 |

5. Jambu Mente

Jambu mente merupakan tanaman yang kaya akan lemak nabati dan protein. Tabel III.5. memperlihatkan produksi jambu mente di Kabupaten Kupang antara tahun 2003-2006 sangat berfluktuasi, sedangkan daratan Sabu-Raijua produksinya naik secara perlahan, akan tetapi tahun 2006 produksi komoditi ini hilang sama sekali. Yang sangat mengejutkan produksi jambu mente di daratan Sabu-Raijua naik 100 persen terhadap kondisi tahun 2006 yaitu 130,25 ton. Sedangkan daratan Pulaua Timor dan Semau juga sangat spektakuler dari 8,78 ton pada thun 2006 memnjadi 709,67 ton pada tahun 2007 atau naik hampir 1000 persen.

Tabel III.5. Produksi Jambu Mente di Kabupaten Kupang
Tahun 2003-2007
(Ton)

| Pulau/Daratan | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|-------------------------|--------------|--------------|---------------|-------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sabu+Raijua | 40 | 40,80 | 42,18 | - | 130,25 |
| 2. Timor+Semau | 58,36 | 58,46 | 233,21 | 8,75 | 579,42 |
| Kabupaten Kupang | 98,36 | 99,26 | 275,39 | 8,75 | 709,67 |

BAB IV. PETERNAKAN

Pembangunan sub sektor peternakan pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan populasi maupun produksi ternak dan hasil-hasilnya serta meningkatkan konsumsi protein hewani diantaranya daging, telur dan susu, dengan tujuan untuk mencukupi permintaan dalam negeri guna menuju swasembada protein. Jenis-jenis ternak yang saat ini diusahakan di Kabupaten Kupang antara lain sapi, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi. Selain ternak, masyarakat juga memelihara beberapa jenis unggas yaitu ayam. Namun untuk tahun 2005 data ternak unggas (ayam) tidak tersedia. Data PDRB tahun 2004-2007 menunjukkan bahwa sub sektor peternakan selama empat tahun berturut-turut merupakan penyumbang terbesar dari seluruh sektor pertanian di Kabupaten Kupang yaitu mencapai 20,74 persen. Atau dengan kata lain sub sektor ini masih tinggi pengaruhnya terhadap pembentukan PDRB tahun 2004-2007 (lihat tabel I.A.1)

**Tabel IV.1. Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenis
Tahun 2004-2007
(Ekor)**

| Jenis Ternak/Unggas | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|---------------------|-----------|---------|---------|-----------|
| (1) | (3) | (4) | (5) | |
| 1. Sapi | 137.473 | 140.910 | 144.433 | 148.044 |
| 2. Kerbau | 6.635 | 6.675 | 6.714 | 6.755 |
| 3. Kuda | 11.204 | 11.462 | 11.727 | 11.997 |
| 4. Kambing | 75.738 | 79.525 | 83.501 | 91.016 |
| 5. Domba | 30263 | 31.473 | 37.732 | 34.041 |
| 6. Babi | 68.374 | 72.476 | 76.825 | 81.435 |
| 7. Ayam Buras | 2.375.502 | X | X | 2.885.837 |

Tabel IV.1 menyajikan jumlah ternak di Kabupaten Kupang sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 menggambarkan tentang fluktuasi populasi ternak besar, kecil dan unggas. Kelompok ternak besar seperti sapi pada tahun 2004 mempunyai populasi sebesar 137.473 ekor kemudian pada tahun 2005 berkembang menjadi

140.910 ekor, dan tahun 2007 bertambah lagi menjadi 148.044 ekor atau naik sebesar 3.611 ekor atau 2,44 persen. Sedangkan kerbau dan kuda, boleh dikatakan tidak mengalami kenaikan, Sedangkan pada kelompok ternak kecil, hanya kambing yang mengalami kenaikan dari 83.501 ekor pada tahun 2006 menjadi 91.016 ekor pada tahun 2007 atau naik sebesar 7.515 ekor atau 8.26 persen. Dengan demikian kontribusi terbesar dari sub sector peternakan selama empat tahun berturut-turut, hanya didominasi oleh ternak sapi dan kambing sedangkan ternak lainnya, seperti kerbau, kuda, domba dan babi tidak mengalami perkembangan

1. Pengelolaan dan Penyebaran Ternak

Populasi dan penyebaran ternak di Kabupaten Kupang erat hubungannya dengan ketersediaan lahan untuk penggembalaan, disamping berhubungan dengan kegiatan pertanian dan penyebaran penduduk. Selain itu, juga mempunyai hubungan dengan iklim dan daya adaptasi jenis ternak yang bersangkutan. Daerah-daerah yang iklimnya tidak/kurang baik untuk usaha peternakan dipengaruhi oleh luasnya padang rumput untuk peternakan..

Ternak domba, kambing dan kerbau misalnya lebih baik perkembangannya di daratan Pulau Sabu dan Raijua, sedangkan ternak sapi, kuda dan babi pertumbuhannya lebih baik di daratan Pulau Timor dan Semu..

Pada Tabel IV.2. di bawah ini dapat dilihat tingkat penyebaran ternak besar dan kecil di Kabupaten Kupang tahun 2007 dikelompokkan menjadi 4 kelompok pulau/daratan. yaitu daratan Pulau Timor, Pulau Semau, Pulau Sabu dan Pulau Raijua yang disajikan menurut jenis ternak baik ternak besar maupun ternak kecil dan aunggas.

**Tabel IV.2. Persentase Penyebaran Ternak Besar dan Kecil
Di Kabupaten Kupang
Tahun 2007**

| Pulau/ Daratan | Sapi | Kerbau | Kuda | Kambing | Domba | Babi |
|-----------------------|-------------|---------------|-------------|----------------|--------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Sabu | 0,38 | 64,87 | 31,86 | 53,01 | 93,66 | 15,42 |
| 2. Raijua | 0 | 5,23 | 2,87 | 7,53 | 6,23 | 0,41 |
| 3. Timor | 94,33 | 29,24 | 64,43 | 35,60 | 0,11 | 80,30 |
| 4. Semau | 5,28 | 0,67 | 0,84 | 3,86 | 0,00 | 3,86 |
| Kab. Kupang | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

X = Data tidak tersedia

1. Sapi

Penyebaran sapi seperti terlihat pada Tabel IV.2 di atas masih terkonsentrasi di daratan Timor yaitu 94,33 persen diikuti daratan Semau 5,28 persen dan daratan Sabu 0,38 persen, sedangkan populasi ternak sapi tidak ada daratan Raijua. Jika dilihat secara seksama maka populasi ternak sapi lebih subur jika dipelihara di daratan Pulau Timor, jika dibandingkan dengan pulau Semau dan Pulau Sabu. Kesenjangan ini disebabkan oleh kepercayaan masyarakat Pulau Sabu dan Raijua dari dulu kala bahwa ternak sapi tidak boleh dipelihara bersamaan dengan memelihara ternak domba karena sapi akan musnah, jika mengkonsumsi rumput yang tersentuh kotoran domba. Dengan demikian ternak sapi sulit untuk berkembang di daratan Sabu-Raijua jika disbanding dengan di daratan Pulau Timor dan Semau.

2. Kerbau

Banyaknya ternak kerbau yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu prestise bagi beberapa kalangan, karena kerbau dapat digunakan sebagai belis dalam acara peminangan. Persentase Populasi kerbau di Kabupaten Kupang tahun 2006, paling banyak terdapat di daratan Pulau Sabu sebesar 64,87 persen diikuti

daratan Pulau Timor sebesar 29,24 persen dan pulau Raijua sebesar 5,23 persen, sedangkan sisanya sebesar 0,67 persen di daratan Semau.

3. Kuda

Sama halnya dengan kerbau, kuda juga merupakan lambang prestise bagi yang memilikinya, karena dapat digunakan sebagai belis, selain digunakan oleh masyarakat sebagai alat angkut barang dan orang terutama di pedesaan. Persentase penyebaran populasi kuda di empat daratan pada tahun 2007 yaitu Timor 64,43 persen, 31,86 persen berada di daratan Sabu, Raijua 2,87 persen dan sisanya di daratan semau sebesar 0,84 persen.

4. Kambing

Penyebaran ternak kambing di Kabupaten Kupang lebih banyak terdapat di daratan Sabu yaitu sebesar 53,01 persen, daratan Pulau Timor sebesar 35,60 persen, 7,53 persen di daratan Raijua dan sisanya di daratan Semau sebesar 3,86 persen.

5. Domba

Populasi domba, sebagian besar terdapat di daratan Sabu sebesar 93,66 persen, Raijua 6,23 persen dan sisanya didaratan pulau Timor sebesar 0,11 persen. Kecamatan Sabu Timur dan Abu Liae dan Sabu Tengah merupakan kecamatan yang memiliki domba paling banyak yakni sebesar 65,44 persen diikuti Kecamatan Sabu Barat dan Hawu Mehara 28,22 persen dan Kecamatan Raijua 6,23 persen, sisanya di barada di pulau Timor.

6. Babi

Jenis ternak babi sangat potensial untuk dikembangkan karena kesanggupannya beradaptasi dalam kondisi yang beraneka ragam. Selain itu limbahnya dapat

digunakan sebagai pupuk. Dagingnya, selain dikonsumsi sendiri juga dapat dijual untuk menambah penghasilan rumahtangga.

Populasi ternak babi terbanyak, tersebar di daratan Timor yaitu sebesar 80,30 persen, daratan Pulau Sabu sebesar 15,42 persen dan sisanya di daratan Pulau Semau dan Raijua. Kesimpulan dari semua uraian di atas dapat dikatakan bahwa di Pulau Timor paling tepat untuk memelihara ternak Sapi, kuda dan babi, sedangkan daratan pulau Sabu cocok untuk memelihara kerbau, kambing dan domba.

<http://kupangkab.bps.go.id>

BAB V.
PERIKANAN

Sub sektor perikanan termasuk salah satu sub sektor yang menjadi perhatian pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah untuk terus dikembangkan, dengan harapan agar dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat di samping itu sub sektor ini juga memproduksi bahan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kadar gizi karena mengandung lemak tak jenuh yang mengandung Omega 3, serta merupakan salah satu sumber gizi yang dapat dijangkau oleh segala lapisan masyarakat berpenghasilan tinggi maupun rendah. Dengan demikian maka hasil yang didapat dari sub sektor perikanan ini dapat menunjang program pemerintah dalam usaha meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat dan kemampuan sumber daya manusia. Data PDRB tahun 2005 menunjukkan bahwa kontribusi sub sektor perikanan terhadap pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 8,22 persen, sedangkan kontribusi terhadap sektor pertanian sendiri mencapai 47,26 persen. Tahun 2006 kontribusi sub sektor ini terhadap pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku hanya mencapai 8,10 persen, dengan produksi ikan yang hanya mencapai 4.671,58 ton. Penurunan produksi ikan disebabkan oleh beberapa hal antara lain, minimnya sarana dan prasarana penangkapan ikan yang dimiliki oleh masyarakat, kurang pengetahuan masyarakat tentang kandungan kadar gizi yang terkandung dalam ikan,

**Tabel V.1. Produksi Perikanan Laut dan Darat di Kabupaten Kupang
Tahun 2003-2007 (tidak termasuk rumput laut)
(Ton)**

| Pulau/Daratan | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|----------------------|-------------------|------------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Sabu+Raijua | 1,96 | 2.829,57 | 337,80 | 403,96 |
| 2. Timor+Semau | 53.626,35 | 9.050,52 | 4.333,58 | 3.083.86 |
| Kab. Kupang | 53.628,301 | 11.880,09 | 4.671,38 | 3.487,82 |

Produksi ikan tahun 2004 tercatat dalam tabel V.1 sebesar 53.628,31 ton, kemudian tahun 2005 menurun menjadi 11.880,09 ton, sedangkan tahun 2006 produksi ikan di Kabupaten Kupang kembali mengalami penurunan yang sangat tinggi hingga menjadi 4.671,38 ton, dan pada tahun 2007 kembali mengalami penurunan menjadi 3.487.82 .ton.

Dari data tersebut di atas menunjukkan produksi ikan mengalami penurunan sebesar 25,34 persen atau 1.183,56 ton. Penurunan produksi tersebut disebabkan oleh menurunnya populasi ikan yang dapat ditangkap oleh nelayan, yang disebabkan oleh adanya penurunan kualitas terumbu karang akibat degradasi sebagai tempat perlindungan ikan, dan ketiadaan pohon bakau yang cukup memadai sebagai tempat yang cocok untuk pertumbuhan ikan. Khusus di Kecamatan Sabu Raijua, penurunan produksi ikan disebabkan oleh adanya alih fungsi dari nelayan ke petani rumput laut, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya produksi rumput laut di kecamatan tersebut, seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel V.2. Produksi Rumput Laut di Kabupaten Kupang
Tahun 2003-2007
(Ton/kering)**

| Pulau/Daratan | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
|----------------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. Sabu+Raijua | 1.470,60 | 2.676 | 2.817 | 3.350 |
| 2. Timor+Semau | 1.567,20 | 724 | 1.183 | 1.650 |
| Kab. Kupang | 3.037.80 | 3.400 | 4.000 | 5.000 |

Salah satu komoditi primadona Kabupaten Kupang di sektor pertanian adalah rumput laut. Produksi rumput laut pada tahun 2004-2007 menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Pada tahun 2007 produksi rumput laut di Kabupaten Kupang mengalami peningkatan sebesar 20 persen dibanding tahun 2004. Kenaikan produksi rumput laut terjadi di daratan Timor yaitu mengalami kenaikan sebesar 28,30 persen, sedangkan di daratan Sabu terjadi kenaikan sebesar 15,91 persen,

BAB V.
KEHUTANAN

Sub sektor kehutanan masih terhitung kecil kontribusinya terhadap sektor pertanian yakni sebesar 0,83 persen dan terhadap PDRB hanya sebesar 0,36 persen, Namun demikian Pemerintah Daerah tetap memberikan perhatian khusus terhadap sub sektor ini. Ini dihapkan agar selain hutan menghasilkan produknya secara langsung seperti adanya ketersediaan kayu yang cukup dan berkualitas, disisi lain juga secara tak langsung diharapkan agar dapat memelihara ketersediaan air bawah tanah yang berkualitas serta ikut berperan dalam menjajag kesemimbangan ekosistem. Namun apakah harapan tersebut dapat menjadi kenyataan, secara umum dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel VI.1. Luas Kawasan Hutan Sesuai Fungsi di Kabupaten Kupang
Tahun 2005-2007 (Ha)**

| Fungsi Hutan | 2006 | 2007 | Rata-Rata Kenaikan (%) |
|---------------------------------|------------|------------|------------------------|
| (1) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Hutan Lindung (HL) | 107.779,71 | 123.318,00 | 59,81 |
| 2. Hutan Produksi (HP) | 95.714,85 | 102,07 | -99,89 |
| 3. Hutan Produksi Terbatas (HT) | 60.885,09 | 60.885,09 | 0,00 |
| 4. Hutan Konversi (HK) | 3.400,00 | 3.400,00 | 0,00 |
| 5. Suaka Margasatwa (SM) | 3.449,50 | 3.449,50 | 0,00 |
| 6. Taman Buru (TB) | - | - | 0 |
| 7. Taman Wisata (TW) | 696,60 | 783,50 | -11,10 |
| 8. Hutan Bakau (HB) | - | - | 0,00 |

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang
Data terbaru tidak tersedia

Luas Kawasan Hutan Lindung tahun 2006 mencapai 107.779,71 Ha dan tahun 2007 bertambah menjadi 123.318,00 Ha atau naik sebesar 59,81 persen..
Luas Kawasan Hutan Produksi pada tahun 2006 masih sebesar 95.714.85 Ha, dan tahun 2007 menurun menjadi 102.07 Ha atau berkurang sebesar 99,89 persen.
Luas Hutan Produksi Terbatas sebesar 60.885,09 Ha tahun 2006 dan sampai tahun 2007 belum mengalami perubahan, sedangkan luas hutan konversi dan swa sembada juga tidak mengalami perubahan selama tahun 2006 sampai tahun 2007.
Luas taman wisata tahun 2006 sebesar 696,60Ha dan tahun 2007 bertambah menjadi 783,50 Ha atau bertambah sebesar 12,47 persen.

**Tabel VI.2. Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Produksi
Tahun 2006-2007**

| Jenis Produksi | Satuan | 2006 | 2007 | Rata-Rata Kenaikan (%) |
|------------------------|----------------|-----------|-----------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Kayu Rimba Campuran | M ³ | 405.633 | 166.034 | -59,07 |
| 2. Kayu Jati | M ³ | 3.150.578 | 3.732.622 | 18,74 |
| 3. Kayu Kuning | M ³ | - | - | 0,00 |
| 4. Bambu | Batang | 1.150 | - | -100 |
| 5. Balok Lontar | Batang | 450 | - | -100 |
| 6. Dinding Bebak | Lembar | - | - | 0,00 |
| 7. Kayu Papi | Kg | 19.790 | 825.641 | 407,20 |
| 8. Kayu Mopuk | Btg | 150 | - | -100,00 |

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa produksi kayu papi pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 407,20 persen dibanding dengan tahun 2006 yang hanya sebesar 19.790 Kg. Namun ada produksi yang mengalami penurunan yang sangat berarti yaitu Balok lontar sebesar 100,00 persen dari 450 batang pada tahun 2006, Bambu 100,00 persen dibanding dengan tahun 2006 sebesar 1.150 batang, Kayu Mopuk minus 100,00 persen dibanding tahun 2006 sebesar 150 batang dan Kayu Rimba Campuran juga mengalami penurunan sebesar 59,07 persen jika dibanding dengan tahun 2006 sebesar 406.633 M³.

I.1. Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------------|----------------------------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Rajjua | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 680 | 37 | 2.516,0 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | 30 | 37 | 111,0 |
| 05. Sabu Liae | 16 | 37 | 59,0 |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - |
| 07. Semau | 158 | 21 | 332,0 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 380 | 35 | 1.341,5 |
| 10. Nekemese | 123 | 24 | 298,5 |
| 11. Kupang Tengah | 840 | 38 | 3.192,0 |
| 12. Taebenu | - | - | - |
| 13. Amarasi | 163 | 34 | 558,5 |
| 14. Amarasi Barat | 93 | 28 | 264,0 |
| 15. Amarasi Selatan | 259 | 22 | 573,0 |
| 16. Amarasi Timur | 55 | 37 | 203,5 |
| 17. Kupang Timur | 4.234 | 37 | 15.798,0 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 15 | 37 | 55,5 |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - |
| 20. Sulamu | 380 | 36 | 1.366,0 |
| 21. Fatuleu | 773 | 27 | 2.089,0 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - |
| 24. Takari | 876 | 32 | 2.843,0 |
| 25. Amfoang Selatan | 475 | 25 | 1.174,0 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 518 | 21 | 1.088,0 |
| 27. Amfoang Utara | 1.043 | 34 | 3.534,0 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 533 | 22 | 1.153,0 |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - |
| Jumlah | 11.644 | 33 | 38.549,5 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

I.A. 2. Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------------|----------------------------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Raijua | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 680 | 37 | 2.516,0 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | 30 | 37 | 111,0 |
| 05. Sabu Liae | 16 | 37 | 59,0 |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - |
| 07. Semau | - | - | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 337 | 37 | 1.247,0 |
| 10. Nekemese | 25 | 37 | 92,5 |
| 11. Kupang Tengah | 840 | 38 | 3.192,0 |
| 12. Taebenu | - | - | - |
| 13. Amarasi | 135 | 37 | 499,5 |
| 14. Amarasi Barat | 43 | 37 | 159,0 |
| 15. Amarasi Selatan | 18 | 37 | 67,0 |
| 16. Amarasi Timur | 55 | 37 | 203,5 |
| 17. Kupang Timur | 4.063 | 38 | 15.439,0 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 15 | 37 | 55,5 |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - |
| 20. Sulamu | 355 | 37 | 1.313,5 |
| 21. Fatuleu | 291 | 37 | 1.077,0 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - |
| 24. Takari | 627 | 37 | 2.320,0 |
| 25. Amfoang Selatan | 86 | 37 | 318,0 |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | 840 | 37 | 3.108,0 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 21 | 37 | 78,0 |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - |
| Jumlah | 8.477 | 38 | 31.855,5 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

I.3. Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------------|----------------------------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Raijua | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | - | - | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - |
| 07. Semau | 158 | 21 | 332,0 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 43 | 22 | 94,5 |
| 10. Nekemese | 98 | 21 | 206,0 |
| 11. Kupang Tengah | - | - | - |
| 12. Taebenu | - | - | - |
| 13. Amarasi | 28 | 21 | 59,0 |
| 14. Amarasi Barat | 50 | 21 | 105,0 |
| 15. Amarasi Selatan | 241 | 21 | 506,0 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 171 | 21 | 359,0 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - |
| 20. Sulamu | 25 | 21 | 52,5 |
| 21. Fatuleu | 482 | 21 | 1.012,0 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - |
| 24. Takari | 249 | 21 | 523,0 |
| 25. Amfoang Selatan | 389 | 22 | 856,0 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 518 | 21 | 1.088,0 |
| 27. Amfoang Utara | 203 | 21 | 426,0 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 512 | 21 | 1.075,0 |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - |
| Jumlah | 3.167 | 21 | 6.694,0 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

I.3 Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------------|----------------------------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Raijua | 10 | 30,00 | 30 |
| 02. Sabu Barat | 920 | 30,00 | 2.790 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | 155 | 30,00 | 465 |
| 05. Sabu Liae | 19 | 30,00 | 57 |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - |
| 07. Semau | 1.032 | 30,00 | 3.096 |
| 08. Semau Selatan | 3.041 | 30,00 | 9.132 |
| 09. Kupang Barat | 471 | 30,00 | 1.413 |
| 10. Nekemese | 447 | 30,00 | 1.341 |
| 11. Kupang Tengah | 1.926 | 30,00 | 5.775 |
| 12. Taebenu | 869 | 30,00 | 2.600 |
| 13. Amarasi | 668 | 30,00 | 2.004 |
| 14. Amarasi Barat | 162 | 30,00 | 485 |
| 15. Amarasi Selatan | 772 | 30,00 | 2.316 |
| 16. Amarasi Timur | 1.775 | 30,00 | 5.325 |
| 17. Kupang Timur | 1.449 | 30,00 | 4.347 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 1.513 | 29,00 | 4.539 |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - |
| 20. Sulamu | 301 | 31,00 | 909 |
| 21. Fatuleu | 1.695 | 29,00 | 5.085 |
| 22. Fatuleu Barat | 10 | 29,00 | 30 |
| 23. Fatuleu Tengah | 81 | 30,00 | 243 |
| 24. Takari | 4.834 | 31,00 | 14.502 |
| 25. Amfoang Selatan | 789 | 31,00 | 2.367 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 156 | 30,00 | 468 |
| 27. Amfoang Utara | 567 | 30,00 | 1.701 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 581 | 30,00 | 1.743 |
| 29. Amfoang Timur | 1.007 | 30,00 | 3.021 |
| Jumlah | 25.250 | 30,00 | 75.784 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

II.B. 3 Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------------|----------------------------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Raijua | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | - | - | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - |
| 07. Semau | 50 | 100,00 | 500 |
| 08. Semau Selatan | 125 | 100,00 | 1250 |
| 09. Kupang Barat | 8 | 100,00 | 80 |
| 10. Nekemese | 379 | 100,00 | 3790 |
| 11. Kupang Tengah | 390 | 100,00 | 390 |
| 12. Taebenu | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | 574 | 100,00 | 5740 |
| 15. Amarasi Selatan | 682 | 100,00 | 6820 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 125 | 100,00 | 1250 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 33 | 100,00 | - |
| 19. Amabi Oefeto | 2 | 10,00 | 2 |
| 20. Sulamu | 225 | 100,00 | 2250.- |
| 21. Fatuleu | 714 | 100,00 | 7140 |
| 22. Fatuleu Barat | 4 | 100,00 | 40 |
| 23. Fatuleu Tengah | 22 | 100,00 | 220 |
| 24. Takari | 560 | 100,00 | 5600 |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | 47 | 100,00 | 470 |
| 27. Amfoang Utara | 30 | 100,00 | 300 |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | 104 | 100,00 | 1040 |
| Jumlah | 4.074 | 100,00 | 2.963 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

II.B. 3 Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------------|----------------------------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 30. Raijua | - | - | - |
| 31. Sabu Barat | - | - | - |
| 32. Hawu Mehara | - | - | - |
| 33. Sabu Timur | - | - | - |
| 34. Sabu Liae | 3 | - | 24 |
| 35. Sabu Tengah | - | - | - |
| 36. Semau | - | - | - |
| 37. Semau Selatan | - | - | - |
| 38. Kupang Barat | - | - | - |
| 39. Nekemese | - | - | - |
| 40. Kupang Tengah | 50 | 80,00 | 400 |
| 41. Taebenu | - | - | - |
| 42. Amarasi | - | - | - |
| 43. Amarasi Barat | 15 | 80,00 | 120 |
| 44. Amarasi Selatan | 95 | 80,00 | 760 |
| 45. Amarasi Timur | - | - | - |
| 46. Kupang Timur | - | - | - |
| 47. Amabi Oefeto Timur | - | - | - |
| 48. Amabi Oefeto | - | - | - |
| 49. Sulamu | 31 | 80,00 | 248 |
| 50. Fatuleu | 40 | 80,00 | 320 |
| 51. Fatuleu Barat | - | - | - |
| 52. Fatuleu Tengah | 5 | 80,00 | 45 |
| 53. Takari | - | - | - |
| 54. Amfoang Selatan | 15 | 80,00 | 120 |
| 55. Amfoang Barat Daya | 9 | 80,00 | 72 |
| 56. Amfoang Utara | - | - | - |
| 57. Amfoang Barat Laut | - | - | - |
| 58. Amfoang Timur | 75 | 80,00 | 600 |
| Jumlah | 338 | 80,00 | 2.709 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

I.3 Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------------|----------------------------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 30. Raijua | - | - | - |
| 31. Sabu Barat | 250 | 11 | 280 |
| 32. Hawu Mehara | 133 | 11 | 149 |
| 33. Sabu Timur | 323 | 11 | 362 |
| 34. Sabu Liae | 50 | 11 | 56 |
| 35. Sabu Tengah | - | - | - |
| 36. Semau | 307 | 11 | 344 |
| 37. Semau Selatan | 2.060 | 11 | 2.307 |
| 38. Kupang Barat | 504 | 11 | 564 |
| 39. Nekemese | 64 | 11 | 72 |
| 40. Kupang Tengah | 60 | 11 | 67 |
| 41. Taebenu | 167 | 11 | 187 |
| 42. Amarasi | 11 | 11 | 12 |
| 43. Amarasi Barat | 10 | 11 | 11 |
| 44. Amarasi Selatan | 5 | 12 | 6 |
| 45. Amarasi Timur | - | - | - |
| 46. Kupang Timur | 11 | 11 | 12 |
| 47. Amabi Oefeto Timur | 15 | 11 | 17 |
| 48. Amabi Oefeto | - | - | - |
| 49. Sulamu | 15 | 11 | 17 |
| 50. Fatuleu | 57 | 11 | 64 |
| 51. Fatuleu Barat | 8 | 11 | 9 |
| 52. Fatuleu Tengah | 20 | 11 | 22 |
| 53. Takari | 274 | 11 | 307 |
| 54. Amfoang Selatan | 5 | 12 | 6 |
| 55. Amfoang Barat Daya | 5 | 12 | 6 |
| 56. Amfoang Utara | - | - | - |
| 57. Amfoang Barat Laut | 1 | 10 | 1 |
| 58. Amfoang Timur | 5 | 12 | 6 |
| Jumlah | 4.360 | 11 | 4.884 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

I.3 Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------------|----------------------------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 59. Raijua | - | - | - |
| 60. Sabu Barat | 604 | 9 | 550 |
| 61. Hawu Mehara | 1.172 | 9 | 1.067 |
| 62. Sabu Timur | 95 | 9 | 86 |
| 63. Sabu Liae | 162 | 9 | 147 |
| 64. Sabu Tengah | - | - | - |
| 65. Semau | 2 | 10 | 2 |
| 66. Semau Selatan | 2 | 10 | 2 |
| 67. Kupang Barat | - | - | - |
| 68. Nekemese | - | - | - |
| 69. Kupang Tengah | 1 | 10 | 1 |
| 70. Taebenu | - | - | - |
| 71. Amarasi | - | - | - |
| 72. Amarasi Barat | 16 | 9 | 15 |
| 73. Amarasi Selatan | 7 | 12 | 6 |
| 74. Amarasi Timur | - | - | - |
| 75. Kupang Timur | - | - | - |
| 76. Amabi Oefeto Timur | 4 | 10 | 4 |
| 77. Amabi Oefeto | - | - | - |
| 78. Sulamu | - | - | - |
| 79. Fatuleu | 7 | 8 | 6 |
| 80. Fatuleu Barat | - | - | - |
| 81. Fatuleu Tengah | 6 | 8 | 5 |
| 82. Takari | - | - | - |
| 83. Amfoang Selatan | - | - | - |
| 84. Amfoang Barat Daya | 6 | 8 | 5 |
| 85. Amfoang Utara | - | - | - |
| 86. Amfoang Barat Laut | - | - | - |
| 87. Amfoang Timur | 2 | 10 | 2 |
| Jumlah | 2.086 | 9 | 1.898 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

II.B.3 Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Sorgum Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas Panen (Ha) | Rata-Rata Hasil Per Hektar (Kw/Ha) | Produksi (Ton) |
|------------------------|----------------------------|---|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Raijua | 93 | 10,97 | 102 |
| 02. Sabu Barat | 314 | 10,99 | 345 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | 35 | 11,14 | 39 |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - |
| 07. Semau | - | - | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | - | - | - |
| 10. Nekemese | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah | 2 | 10,00 | 2 |
| 12. Taebenu | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | - | - | - |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - |
| 20. Sulamu | - | - | - |
| 21. Fatuleu | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - |
| 24. Takari | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | - | - | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - |
| Jumlah | 444 | 10,99 | 488 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

II.C.1 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah-Buahan, 2006 ^{*)}

| Kecamatan | Jenis Buah-Buahan | | | | |
|------------------------|-------------------|---------------|---------------|----------------|---------------|
| | Jeruk | Pisang | Mangga | Pepaya | Nangka |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Raijua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 264 | 50 | 49 | 337 | 225 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | 262 | 14 | 747 | 4.500 | 506 |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | - | 12 | 179 | 169 | 225 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 656 | 1.375 | 504 | 2.250 | 507 |
| 10. Nekemese | - | 13 | 25 | 39 | 67 |
| 11. Kupang Tengah | 57 | 1.875 | 4.062 | 844 | 225 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | 1.426 | 21.000 | 975 | 68.625 | 11.444 |
| 14. Amarasi Barat | - | 15.750 | 585 | 41.175 | 6.986 |
| 15. Amarasi Selatan | - | 11.812 | 439 | 30.881 | 5.239 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 1.500 | 500 | 325 | 4.500 | 1.687 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | 320 | 140 | 70 | 86 |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | - | 225 | 487 | 140 | - |
| 21. Fatuleu | 45 | 2.375 | 1.755 | 5.371 | 2.812 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | 52 | 230 | 195 | 562 | 3.656 |
| 25. Amfoang Selatan | 45.000 | 260 | 75 | 154 | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | 2.400 | 3.125 | 2.356 | 1.125 | 13.387 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 2.496 | 3.250 | 2.450 | 1.170 | 10.710 |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 54.158 | 62.186 | 15.348 | 161.912 | 57.762 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

*) = Data 2007 tidak tersedia

Lanjutan tabel : II.C.1

| Kecamatan | Jenis Buah-Buahan | | | | |
|------------------------|-------------------|---------------|----------|--------------|------------|
| | Alpukat | Nanas | Apel | Sirsak | Semangka |
| (1) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 01. Raijua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 50 | - | - | 12 | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | - | - | - | 10 | 320 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 24 | 20 | - | 975 | - |
| 10. Nekemese | - | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah | - | 3.125 | - | 825 | 120 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | 125 | 3.125 | - | 300 | - |
| 14. Amarasi Barat | 65 | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 13 | - | - | 225 | 280 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | - | - | - | 187 | - |
| 21. Fatuleu | 130 | 112 | - | 223 | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | - | 9 | - | 150 | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | 625 | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | 150 | 6.250 | - | 562 | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | 156 | 6.500 | - | 585 | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 713 | 19.766 | - | 4.054 | 720 |

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kupang

*) = Data 2007 tidak tersedia

III.1. Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------|------------------|-----------------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rsk | Jumlah | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 01. Raijua | 184,00 | 511,80 | - | 695,80 | 318,68 |
| 02. Sabu Barat | 50,00 | 274,70 | - | 324,70 | 306,87 |
| 03. Hawu Mehara | 77,00 | 260,00 | - | 337,00 | 286,00 |
| 04. Sabu Timur | 28,00 | 96,00 | - | 124,00 | 51,00 |
| 05. Sabu Liae | 45,00 | 156,00 | - | 201,00 | 80,00 |
| 06. Sabu Tengah | 22,00 | 69,00 | - | 91,00 | 36,77 |
| 07. Semau | 7,00 | 36,40 | - | 43,40 | 18,00 |
| 08. Semau Selatan | 5,00 | 36,00 | - | 41,00 | 17,45 |
| 09. Kupang Barat | 20,00 | 128,00 | - | 148,00 | 78,52 |
| 10. Nekemese | 23,50 | 125,00 | - | 148,50 | 77,00 |
| 11. Kupang Tengah | 92,00 | 305,00 | - | 397,00 | 151,11 |
| 12. Taebenu | 93,00 | 303,90 | - | 396,90 | 150,56 |
| 13. Amarasi | 179,00 | 1.273,90 | 69,00 | 1.521,90 | 751,00 |
| 14. Amarasi Barat | 346,70 | 1.178,30 | - | 1.525,00 | 637,25 |
| 15. Amarasi Selatan | 539,20 | 1.445,57 | 39,00 | 2.023,77 | 682,00 |
| 16. Amarasi Timur | 341,70 | 1.179,60 | - | 1.521,30 | 639,00 |
| 17. Kupang Timur | 16,50 | 177,30 | - | 193,80 | 120,15 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 31,50 | 353,30 | - | 384,80 | 243,65 |
| 19. Amabi Oefeto | 15,00 | 176,00 | - | 191,00 | 119,27 |
| 20. Sulamu | 15,50 | 35,00 | - | 50,50 | 19,77 |
| 21. Fatuleu | 20,00 | 71,00 | - | 91,00 | 41,22 |
| 22. Fatuleu Barat | 20,00 | 73,20 | - | 93,20 | 42,48 |
| 23. Fatuleu Tengah | 10,00 | 70,00 | - | 80,00 | 40,63 |
| 24. Takari | 30,50 | 194,00 | - | 224,50 | 101,45 |
| 25. Amfoang Selatan | 80,00 | 144,20 | - | 224,20 | 108,60 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 80,00 | 143,70 | - | 223,70 | 101,13 |
| 27. Amfoang Utara | 47,50 | 117,80 | - | 165,30 | 55,00 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 97,00 | 241,00 | - | 338,00 | 196,00 |
| 29. Amfoang Timur | 620,00 | 159,00 | - | 779,00 | 55,13 |
| Jumlah | 3.136,60 | 9.334,67 | 108,00 | 12.579,00 | 5.525,69 |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.2. Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Coklat Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------|---------------|-----------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Rajua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | - | - | - | - | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | - | - | - | - | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | - | - | - | - | - |
| 10. Nekemese | 0,65 | - | - | 0,65 | - |
| 11. Kupang Tengah | - | - | - | - | - |
| 12. Taebenu | - | 2,00 | - | 2,00 | - |
| 13. Amarasi | 12,00 | 25,00 | 17,20 | 54,21 | 0,80 |
| 14. Amarasi Barat | 3,10 | 36,20 | - | 39,30 | 2,64 |
| 15. Amarasi Selatan | 0,75 | 18,00 | 18,00 | 36,75 | 8,94 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 0,50 | - | - | 0,50 | - |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 0,45 | - | - | 0,45 | - |
| 19. Amabi Oefeto | 0,50 | - | - | 0,50 | - |
| 20. Sulamu | - | - | - | - | - |
| 21. Fatuleu | 1,00 | - | - | 1,00 | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | 1,50 | - | - | 1,50 | - |
| 24. Takari | - | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | 8,65 | 54,90 | - | 63,55 | 2,19 |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | 3,00 | 3,00 | - |
| 27. Amfoang Utara | 4,25 | 1,50 | - | 5,75 | 0,06 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 37,00 | 6,00 | - | 43,00 | 0,43 |
| 29. Amfoang Timur | - | - | 3,00 | 3,00 | 0,04 |
| mlah | 70,35 | 133,60 | 41,20 | 255,16 | 15,10 |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.3. Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kemiri Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------|-----------------|-----------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Rajjua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | - | - | - | - | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | - | - | - | - | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 11,50 | - | - | 11,50 | - |
| 10. Nekemese | 0,50 | - | - | 0,50 | - |
| 11. Kupang Tengah | 55,00 | 66,00 | - | 121,00 | 13,00 |
| 12. Taebenu | 55,00 | 66,80 | - | 121,80 | 13,00 |
| 13. Amarasi | 425,00 | 477,25 | - | 902,25 | 150,00 |
| 14. Amarasi Barat | 435,25 | 454,25 | - | 889,50 | 27,00 |
| 15. Amarasi Selatan | 435,25 | 454,25 | - | 889,50 | 143,00 |
| 16. Amarasi Timur | 435,25 | 454,25 | - | 889,50 | 25,00 |
| 17. Kupang Timur | 1,50 | 14,50 | - | 16,00 | 4,00 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 4,00 | 23,50 | - | 27,50 | 6,00 |
| 19. Amabi Oefeto | 1,00 | 13,00 | - | 14,00 | 3,00, |
| 20. Sulamu | - | - | - | - | - |
| 21. Fatuleu | 3,00 | 1,60 | - | 4,60 | - |
| 22. Fatuleu Barat | 2,00 | 1,00 | - | 3,00 | - |
| 23. Fatuleu Tengah | 3,00 | 1,00 | - | 4,00 | - |
| 24. Takari | 47,47 | 43,00 | - | 90,47 | 9,00 |
| 25. Amfoang Selatan | 254,20 | 288,70 | - | 542,90 | 69,00 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 105,00 | 95,90 | - | 200,90 | 24,00 |
| 27. Amfoang Utara | 18,00 | 153,80 | - | 171,80 | 59,00 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 380,00 | 302,80 | - | 682,00 | 175,00 |
| 29. Amfoang Timur | 16,00 | 24,00 | 128,00 | 168,00 | 10,00 |
| Jumlah | 2.676,40 | 2.935,60 | 128,00 | 5.750,72 | 730,00 |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.4. Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|-----------------------------|-------------------------|----------------------|----------------|-----------------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Rajjua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 1,70 | 23,40 | - | 25,10 | 17,23 |
| 03. Hawu Mehara | 18,00 | 24,00 | - | 42,00 | 20,00 |
| 04. Sabu Timur | 6,00 | 8,00 | - | 14,00 | 7,00 |
| 05. Sabu Liae | 4,50 | 18,40 | - | 22,90 | 15,00 |
| 06. Sabu Tengah | 0,50 | 11,57 | - | 12,07 | 10,00 |
| 07. Semau | - | - | - | - | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 2,00 | 27,16 | - | 29,16 | 20,06 |
| 10. Nekemese | 4,00 | 25,50 | - | 29,50 | 21,00 |
| 11. Kupang Tengah | 5,00 | 23,30 | - | 28,30 | 40,66 |
| 12. Taebenu | 15,00 | 24,00 | - | 39,00 | 20,16 |
| 13. Amarasi | 189,48 | 77,80 | - | 267,28 | 58,00 |
| 14. Amarasi Barat | 15,00 | 53,80 | - | 68,80 | 46,00 |
| 15. Amarasi Selatan | 42,40 | 67,58 | - | 109,93 | 59,00 |
| 16. Amarasi Timur | 20,00 | 48,96 | - | 68,96 | 40,00 |
| 17. Kupang Timur | 1,00 | 10,27 | - | 11,27 | 9,03 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 2,42 | 19,08 | - | 21,50 | 16,00 |
| 19. Amabi Oefeto | 1,00 | 9,00 | - | 10,00 | 7,91 |
| 20. Sulamu | 1,00 | 5,00 | - | 6,00 | 3,91 |
| 21. Fatuleu | 2,50 | 12,00 | - | 14,50 | 10,23 |
| 22. Fatuleu Barat | 1,12 | 12,00 | - | 13,12 | 10,23 |
| 23. Fatuleu Tengah | 2,50 | 13,06 | - | 15,56 | 11,13 |
| 24. Takari | 7,31 | 3,00 | - | 10,31 | 2,53 |
| 25. Amfoang Selatan | 7,52 | 25,20 | - | 32,72 | 22,44 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 6,00 | 7,50 | - | 13,50 | 6,47 |
| 27. Amfoang Utara | 11,00 | 74,00 | - | 85,00 | 63,00 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 3,50 | 112,00 | 31,00 | 146,50 | 95,42 |
| 29. Amfoang Timur | 155,00 | 84,00 | - | 239,00 | 62,00 |
| Jumlah | 525,45 | 819,58 | 31,00 | 1376,03 | 694,41 |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.5. Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|-----------------------------|-------------------------|----------------------|---------------|-----------------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Raijua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | - | - | - | - | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | - | - | - | - | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | - | - | - | - | - |
| 10. Nekemese | 0,25 | - | - | 0,25 | - |
| 11. Kupang Tengah | - | - | - | - | - |
| 12. Taebenu | 0,50 | - | - | 0,50 | - |
| 13. Amarasi | 8,82 | 26,36 | 2,00 | 3,98 | 1,40 |
| 14. Amarasi Barat | 0,95 | 25,90 | - | 0,64 | 1,38 |
| 15. Amarasi Selatan | 6,58 | 6,30 | 20,00 | 32,88 | 1,24 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 0,50 | 2,00 | - | 2,50 | 0,50 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | 0,50 | 3,00 | - | 3,50 | 0,58 |
| 20. Sulamu | - | - | - | - | - |
| 21. Fatuleu | - | 1,00 | - | 1,00 | 0,19 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | 3,00 | - | 3,00 | 0,56 |
| 24. Takari | - | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | 40,00 | 93,80 | - | 133,80 | 5,65 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 6,00 | 0,50 | - | 6,50 | - |
| 27. Amfoang Utara | 33,50 | 49,30 | - | 82,80 | 0,49 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 36,00 | 62,00 | 35,00 | 13,30 | 0,80 |
| 29. Amfoang Timur | 150,00 | 48,00 | - | 198,00 | 0,42 |
| umlah | 283,60 | 321,16 | 57,00 | 661,76 | 13,21 |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.6. Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mete Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------|----------------|-----------------------|
| | Tanaman BIm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Rajjua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 110,90 | 274,70 | - | 385,60 | 34,11 |
| 03. Hawu Mehara | 246,00 | 354,30 | - | 600,30 | 39,00 |
| 04. Sabu Timur | 51,00 | 125,00 | - | 176,00 | 13,75 |
| 05. Sabu Liae | 351,00 | 239,00 | - | 590,00 | 26,29 |
| 06. Sabu Tengah | 60,00 | 126,70 | - | 186,70 | 15,20 |
| 07. Semau | 238,24 | 23,10 | - | 261,34 | 2,54 |
| 08. Semau Selatan | 129,46 | 18,90 | - | 148,36 | 2,28 |
| 09. Kupang Barat | 450,70 | 183,30 | - | 634,00 | 23,03 |
| 10. Nekemese | 281,60 | 155,30 | - | 436,90 | 17,08 |
| 11. Kupang Tengah | 14,00 | 138,35 | - | 152,35 | 8,00 |
| 12. Taebenu | 25,00 | 323,00 | - | 348,00 | 35,53 |
| 13. Amarasi | 569,21 | 112,73 | - | 681,94 | 60,00 |
| 14. Amarasi Barat | 31,00 | 104,30 | - | 135,30 | 11,47 |
| 15. Amarasi Selatan | 225,30 | 104,30 | - | 329,60 | 11,47 |
| 16. Amarasi Timur | 15,00 | 104,30 | - | 119,30 | 12,51 |
| 17. Kupang Timur | 109,30 | 52,60 | - | 161,90 | 1,00 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 263,00 | 86,90 | - | 349,90 | 10,86 |
| 19. Amabi Oefeto | 66,00 | 51,00 | - | 117,00 | 1,00 |
| 20. Sulamu | 319,00 | 344,00 | - | 663,00 | 43,00 |
| 21. Fatuleu | 878,25 | 405,00 | - | 1283,25 | 101,00 |
| 22. Fatuleu Barat | 445,00 | 108,30 | - | 553,30 | 27,00 |
| 23. Fatuleu Tengah | 345,25 | 162,00 | - | 507,25 | 40,00 |
| 24. Takari | 105,50 | 88,00 | - | 193,50 | 11,00 |
| 25. Amfoang Selatan | 188,00 | 110,00 | - | 298,00 | 13,75 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 320,00 | 46,80 | - | 366,80 | 5,85 |
| 27. Amfoang Utara | 405,00 | 81,00 | - | 486,00 | 2,00 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 36,00 | 62,00 | 35,00 | 133,00 | 3,00 |
| 29. Amfoang Timur | 318,60 | 125,00 | - | 443,60 | 6,00 |
| Jumlah | 4960,01 | 2148,23 | 35 | 7759,89 | 294,17 |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.7. Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Lontar Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|-----------------------------|-------------------------|----------------------|-----------------|-----------------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Rajjua | 7,50 | 7,00 | - | 14,50 | 2,32 |
| 02. Sabu Barat | 90,00 | 176,00 | - | 266,00 | 43,98 |
| 03. Hawu Mehara | 112,00 | 115,00 | - | 267,00 | 39,00 |
| 04. Sabu Timur | 30,00 | 71,00 | - | 101,00 | 14,00 |
| 05. Sabu Liae | 59,00 | 110,00 | - | 169,00 | 27,00 |
| 06. Sabu Tengah | 55,50 | 59,00 | - | 114,50 | 14,57 |
| 07. Semau | 1,00 | 6,00 | - | 7,00 | 1,20 |
| 08. Semau Selatan | 1,00 | 4,20 | - | 5,20 | 0,84 |
| 09. Kupang Barat | 3,00 | 5,60 | - | 8,60 | 1,53 |
| 10. Nekemese | 3,00 | 5,60 | - | 8,60 | 0,44- |
| 11. Kupang Tengah | 16,00 | 6,70 | - | 22,70 | 1,94 |
| 12. Taebenu | 13,40 | 6,00 | - | 19,40 | 1,00 |
| 13. Amarasi | - | - | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | 2,00 | 1,00 | - | 3,00 | 1,20 |
| 17. Kupang Timur | 4,00 | 2,00 | - | 6,00 | 0,99 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 7,60 | 5,60 | - | 13,20 | 1,53 |
| 19. Amabi Oefeto | 3,60 | 3,60 | - | 7,20 | 0,54 |
| 20. Sulamu | 3,00 | 2,00 | - | 5,00 | 1,00 |
| 21. Fatuleu | - | - | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | 2,00 | 7,10 | - | 9,10 | 2,04 |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | 11,20 | 8,10 | - | 19,30 | 2,04 |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | 5,00 | 2,00 | - | 7,00 | 2,00 |
| 27. Amfoang Utara | 5,00 | 8,00 | - | 13,00 | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | 5,00 | 10,00 | - | 15,00 | - |
| 29. Amfoang Timur | 482,00 | 12,00 | - | 494,00 | - |
| Jumlah | 399,80 | 645,50 | - | 1.045,30 | 156,19 |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.8. Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Pala Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|-----------------------------|-------------------------|----------------------|--------------|-----------------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Raijua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 2,82 | - | - | 2,82 | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | 5,50 | - | - | 1,50 | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | 0,81 | - | - | 0,81 | - |
| 07. Semau | 0,07 | - | - | 0,07 | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 1,60 | - | - | 1,60 | - |
| 10. Nekemese | 9,20 | - | - | 9,20 | - |
| 11. Kupang Tengah | 2,00 | - | - | 2,00 | - |
| 12. Taebenu | 2,67 | - | - | 2,67 | - |
| 13. Amarasi | 17,77 | - | - | 17,77 | - |
| 14. Amarasi Barat | 7,45 | - | - | 7,45 | - |
| 15. Amarasi Selatan | 15,50 | - | - | 15,50 | - |
| 16. Amarasi Timur | 1,95 | - | - | 1,95 | - |
| 17. Kupang Timur | 1,25 | - | - | 1,25 | - |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 4,95 | - | - | 4,95 | - |
| 19. Amabi Oefeto | 1,00 | - | - | 1,00 | - |
| 20. Sulamu | 0,80 | - | - | 0,80 | - |
| 21. Fatuleu | 2,00 | - | - | 2,00 | - |
| 22. Fatuleu Barat | 2,00 | - | - | 2,00 | - |
| 23. Fatuleu Tengah | 3,40 | - | - | 3,40 | - |
| 24. Takari | 3,50 | - | - | 3,50 | - |
| 25. Amfoang Selatan | 19,17 | - | - | 19,17 | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | 0,50 | - | 2,00 | 2,50 | - |
| 27. Amfoang Utara | 5,00 | 8,00 | - | 13,00 | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | 10,20 | - | - | 10,20 | - |
| 29. Amfoang Timur | 4,00 | - | - | 4,00 | - |
| Jumlah | 88,96 | - | - | 88,96 | - |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.9. Luas Dan Produksi Perkebunan Jarak Pagar Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------|-----------------|-----------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Rajiua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | - | - | - | - | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | - | - | - | - | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | - | - | - | - | - |
| 10. Nekemese | - | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah | - | - | - | - | - |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | 5,00 | - | - | 5,00 | - |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 135,00 | - | - | 135,00 | - |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | 100,00 | - | - | 100,00 | - |
| 20. Sulamu | - | - | - | - | - |
| 21. Fatuleu | 250,00 | - | - | 250,00 | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | 200,00 | - | - | 200,00 | - |
| 24. Takari | - | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | 27,00 | 3,00 | - | 30,00 | - |
| 27. Amfoang Utara | 150,00 | - | - | 150,00 | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | 95,00 | 20,00 | - | 115,00 | - |
| 29. Amfoang Timur | 2980,00 | 600,00 | - | 3580,00 | - |
| Jumlah | 3.942,00 | 623,00 | - | 4.565,00 | - |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.10. Luas Dan Produksi Perkebunan Kapuk Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------|-----------------|-----------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 30. Rajiua | - | - | - | - | - |
| 31. Sabu Barat | 33,60 | 14,30 | - | 47,90 | 14,00 |
| 32. Hawu Mehara | 2,00 | 40,00 | 8,59 | 50,59 | 21,00 |
| 33. Sabu Timur | - | 13,00 | 10,20 | 23,20 | 7,00 |
| 34. Sabu Liae | 16,00 | 28,70 | 16,00 | 60,70 | 12,00 |
| 35. Sabu Tengah | - | 12,75 | 9,00 | 21,75 | 7,00 |
| 36. Semau | - | 7,00 | 4,20 | 11,20 | 2,00 |
| 37. Semau Selatan | - | 5,80 | 3,00 | 8,80 | 2,00 |
| 38. Kupang Barat | - | 31,76 | 43,14 | 74,90 | 17,00 |
| 39. Nekemese | - | 31,76 | 43,14 | 74,90 | 17,00 |
| 40. Kupang Tengah | - | 335,50 | 132,00 | 467,50 | 180,00 |
| 41. Taebenu | - | 335,90 | 132,60 | 468,50 | 180,00 |
| 42. Amarasi | 124,00 | 1,12 | 67,6 | 303,60 | 36,00 |
| 43. Amarasi Barat | - | 139,24 | 40,36 | 179,60 | 36,00 |
| 44. Amarasi Selatan | 30,00 | 129,15 | 50,45 | 209,60 | 42,00 |
| 45. Amarasi Timur | - | 119,06 | 60,54 | 179,60 | 63,00 |
| 46. Kupang Timur | - | 18,52 | 13,58 | 32,10 | 10,00 |
| 47. Amabi Oefeto Timur | - | 36,52 | 26,58 | 63,10 | 19,00 |
| 48. Amabi Oefeto | - | 18,00 | 13,00 | 31,00 | 10,00 |
| 49. Sulamu | - | 6,92 | 10,38 | 17,30 | 4,00 |
| 50. Fatuleu | - | 39,00 | 24,00 | 63,00 | 21,00 |
| 51. Fatuleu Barat | - | 40,60 | 26,40 | 67,00 | 22,00 |
| 52. Fatuleu Tengah | - | 39,00 | 24,00 | 63,00 | 21,00 |
| 53. Takari | - | 13,40 | 12,60 | 26,00 | 8,00 |
| 54. Amfoang Selatan | - | 144,00 | 104,40 | 248,40 | 38,00 |
| 55. Amfoang Barat Daya | - | 144,00 | 104,40 | 248,40 | 38,00 |
| 56. Amfoang Utara | - | 58,20 | 47,80 | 106,00 | 31,00 |
| 57. Amfoang Barat Laut | - | 97,00 | 114,00 | 218,00 | 56,00 |
| 58. Amfoang Timur | 376,00 | 68,00 | 47,00 | 481,00 | 32,00 |
| Jumlah | 581,60 | 1.968,20 | 1.188,96 | 3.846,64 | 946,00 |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.10. Luas Dan Produksi Perkebunan Vanili Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------|--------------|-----------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 59. Rajiua | - | - | - | - | - |
| 60. Sabu Barat | - | - | - | - | - |
| 61. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 62. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 63. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 64. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 65. Semau | - | - | - | - | - |
| 66. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 67. Kupang Barat | - | - | - | - | - |
| 68. Nekemese | - | - | - | - | - |
| 69. Kupang Tengah | - | - | - | - | - |
| 70. Taebenu | 1,02 | - | - | 1,02 | - |
| 71. Amarasi | 3,40 | 1,52 | - | 4,92 | - |
| 72. Amarasi Barat | 0,05 | 1,16 | - | 1,21 | - |
| 73. Amarasi Selatan | 0,50 | 1,16 | - | 1,66 | - |
| 74. Amarasi Timur | 0,03 | - | - | 0,03 | - |
| 75. Kupang Timur | - | - | - | - | - |
| 76. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 77. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 78. Sulamu | - | - | - | - | - |
| 79. Fatuleu | 0,45 | - | - | 0,45 | - |
| 80. Fatuleu Barat | 0,44 | - | - | 0,44 | - |
| 81. Fatuleu Tengah | 0,44 | - | - | 0,44 | - |
| 82. Takari | 5,24 | - | - | 5,24 | - |
| 83. Amfoang Selatan | 4,35 | - | 4,35 | - | - |
| 84. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | - |
| 85. Amfoang Utara | 0,45 | - | 0,45 | - | - |
| 86. Amfoang Barat Laut | 0,40 | - | 1,00 | 1,40 | - |
| 87. Amfoang Timur | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 16,77 | 3,84 | 5,80 | 16,81 | - |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.11. Luas Dan Produksi Perkebunan Lada Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|-------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------|-------------|-----------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 88. Rajiua | - | - | - | - | - |
| 89. Sabu Barat | - | - | - | - | - |
| 90. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 91. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 92. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 93. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 94. Semau | - | - | - | - | - |
| 95. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 96. Kupang Barat | - | - | - | - | - |
| 97. Nekemese | - | - | - | - | - |
| 98. Kupang Tengah | - | - | - | - | - |
| 99. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 100. Amarasi | - | - | - | - | - |
| 101. Amarasi Barat | - | - | - | - | - |
| 102. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - |
| 103. Amarasi Timur | - | - | - | - | - |
| 104. Kupang Timur | - | - | - | - | - |
| 105. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 106. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 107. Sulamu | - | - | - | - | - |
| 108. Fatuleu | - | - | - | - | - |
| 109. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 110. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 111. Takari | - | - | - | - | - |
| 112. Amfoang Selatan | - | - | - | - | - |
| 113. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | - |
| 114. Amfoang Utara | 2,02 | - | - | 2,02 | - |
| 115. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | - |
| 116. Amfoang Timur | 2,00 | - | - | 2,00 | - |
| Jumlah | 4,02 | - | - | 4,02 | - |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

III.11. Luas Dan Produksi Perkebunan Sirih Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Luas (Ha) | | | | Jumlah Produksi (ton) |
|-------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------|-------------|-----------------------|
| | Tanaman Blm Menghasilkan | Tanaman Menghasilkan | Tanaman Tua/Rusak | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 117. Rajiua | - | - | - | - | - |
| 118. Sabu Barat | - | - | - | - | - |
| 119. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 120. Sabu Timur | - | - | - | - | - |
| 121. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 122. Sabu Tengah | 1,00 | 2,50 | - | 3,50 | - |
| 123. Semau | - | - | - | - | - |
| 124. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 125. Kupang Barat | - | - | - | - | - |
| 126. Nekemese | - | - | - | - | - |
| 127. Kupang Tengah | - | - | - | - | - |
| 128. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 129. Amarasi | 9,00 | 51,00 | - | 60,00 | - |
| 130. Amarasi Barat | - | - | - | - | - |
| 131. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - |
| 132. Amarasi Timur | - | - | - | - | - |
| 133. Kupang Timur | - | - | - | - | - |
| 134. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 135. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 136. Sulamu | - | - | - | - | - |
| 137. Fatuleu | - | - | - | - | - |
| 138. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - |
| 139. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 140. Takari | - | - | - | - | - |
| 141. Amfoang Selatan | - | - | - | - | - |
| 142. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | - |
| 143. Amfoang Utara | 2,00 | 32,00 | - | 34,00 | - |
| 144. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | - |
| 145. Amfoang Timur | 15,00 | 90,00 | - | 105,00 | - |
| Jumlah | 4,02 | - | - | 4,02 | - |

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kupang

Tabel IV.1.

Perbandingan Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan Tahun 2004-2007
(ekor)

| Kecamatan (1) | 2004 | | | 2005 | | |
|--------------------------------------|----------------|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|
| | Sapi (5) | Kerbau (6) | Kuda (7) | Sapi (5) | Kerbau (6) | Kuda (7) |
| 01. Raijua | - | 347 | 321 | - | 349 | 328 |
| 02. Sabu Barat ¹⁾ | 408 | 3.624 | 2.911 | 418 | 3.644 | 2.978 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur ²⁾ | 121 | 680 | 661 | 124 | 690 | 676 |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengan | - | - | - | - | - | - |
| 07. Semau ³⁾ | 7.265 | 43 | 95 | 7.447 | 44 | 97 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat ⁴⁾ | 8.705 | 43 | 324 | 8.923 | 44 | 331 |
| 10. Nekamese | - | - | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah ⁵⁾ | 5.735 | 15 | 96 | 5.878 | 16 | 98 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi ⁶⁾ | 17.433 | 14 | 1.172 | 17.869 | 15 | 1.199 |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur ⁷⁾ | 31.872 | 1.197 | 1.152 | 32.668 | 1.202 | 1.178 |
| 18. Amabi Oefeto Timur ¹⁾ | - | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 7.218 | 34 | 944 | 7.398 | 35 | 966 |
| 21. Fatuleu ⁸⁾ | 15.578 | 344 | 688 | 15.967 | 344 | 704 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | 14.233 | 13 | 110 | 14.589 | 14 | 113 |
| 25. Amfoang Selatan ⁹⁾ | 14.909 | 172 | 1.809 | 15.282 | 171 | 1.851 |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara ¹⁰⁾ | 13.996 | 109 | 921 | 14.347 | 107 | 943 |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 137.473 | 6.635 | 11.204 | 140.910 | 6.675 | 11.462 |

Keterangan :

- | | |
|---|--|
| 1) Termasuk Kec.Hawu Mehara | 7) Termasuk Amabi Oefeto Timur |
| 2) Termasuk Sabu Liae, Sabu Tengah | 8) Termasuk Fatuleu Barat dan Tengah |
| 3) Termasuk Semau Selatan | 9) Termasuk Amfoang Brt Daya |
| 4) Termasuk Nekamese | 10) Termasuk Amfoang Brt Laut & Amfoang Tengah |
| 5) Termasuk Taebenu | |
| 6) Termasuk Amarasi Barat, Selatan, & Timur | |

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kupang

Lanjutan tabel IV.1.

| Kecamatan | 2006 | | | 2007 | | |
|-----------------------------------|----------------|--------------|---------------|----------------|--------------|---------------|
| | Sapi | Kerbau | Kuda | Sapi | Kerbau | Kuda |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Rajjua | - | 351 | 336 | - | 353 | 344 |
| 02. Sabu Barat ¹⁾ | 428 | 3.666 | 3.046 | 439 | 3.684 | 3.115 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur ²⁾ | 127 | 694 | 692 | 130 | 698 | 707 |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengan | - | - | - | - | - | - |
| 07. Semau ³⁾ | 7.633 | 44 | 339 | 7.824 | 45 | 101 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat ⁴⁾ | 9.146 | 44 | 99 | 9.374 | 45 | 347 |
| 10. Nekamese | - | - | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah ⁵⁾ | 6.025 | 16 | 100 | 6.176 | 17 | 102 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi ⁶⁾ | 18.316 | 15 | 1.227 | 18.774 | 16 | 1.255 |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur ⁷⁾ | 33.485 | 1.209 | 1.205 | 34.322 | 1.216 | 1.234 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 7.583 | 35 | 988 | 7.772 | 36 | 1.011 |
| 21. Fatuleu ⁸⁾ | 16.366* | 346 | 720 | 16.775 | 348 | 737 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | 14.954 | 14 | 116 | 15.328 | 15 | 119 |
| 25. Amfoang Selatan ⁹⁾ | 15.664 | 172 | 1.894 | 16.056 | 173 | 1.938 |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara ¹⁰⁾ | 14.706 | 108 | 965 | 15.074 | 109 | 987 |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 144.433 | 6.714 | 11.727 | 148.044 | 6.755 | 11.997 |

Keterangan :

- | | |
|---|--|
| 1) Termasuk Kec.Hawu Mehara | 7) 8) Termasuk Amabi Oefeto Timur |
| 2) Termasuk Sabu Liae, Sabu Tengah | 9) Termasuk Fatuleu Barat dan Tengah |
| 3) Termasuk Semau Selatan | 10) Termasuk Amfoang Brt Daya |
| 4) Termasuk Nekamese | 11) Termasuk Amfoang Brt Laut & Amfoang Tengah |
| 5) Termasuk Taebenu | |
| 6) Termasuk Amarasi Barat, Selatan, & Timur | |

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kupang

Tabel IV.2.

Perbandingan Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan Tahun 2004-2007
(ekor)

| Kecamatan | 2004 | | | 2005 | | |
|--------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Kambingi | Babi | Domba | Kambingi | Babi | Domba |
| (1) | (5) | (6) | (7) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Raijua | 5.704 | 1.885 | 282 | 5.989 | 1.960 | 299 |
| 02. Sabu Barat ¹⁾ | 19.086 | 8.542 | 7.884 | 20.040 | 8.882 | 8.357 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur ²⁾ | 21.062 | 19.805 | 2.662 | 22.115 | 20.596 | 2.822 |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengan | - | - | - | - | - | - |
| 07. Semau ³⁾ | 7.265 | 43 | 95 | 3.073 | - | 2.799 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat ⁴⁾ | 3.859 | - | 5.386 | 4.051 | - | 5.709 |
| 10. Nekamese | - | - | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah ⁵⁾ | 2.302 | - | 4.679 | 2.417 | - | 4.960 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi ⁶⁾ | 5.644 | - | 15.080 | 5.926 | - | 15.985 |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur ⁷⁾ | 3.422 | - | 2.602 | 3.593 | - | 2.758 |
| 18. Amabi Oefeto Timur ¹⁾ | - | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 2.675 | 12 | 2.268 | 2.809 | 13 | 2.404 |
| 21. Fatuleu ⁸⁾ | 4.555 | - | 3.955 | 1.502 | 13 | 5.502 |
| 22. Fatuleu Barat | 779 | 3 | 6.944 | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | 4.555 | - | 3.955 | 4.783 | - | 4.192 |
| 25. Amfoang Selatan ⁹⁾ | 14.233 | 13 | 110 | 818 | 4 | 7.361 |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara ¹⁰⁾ | 2.294 | 4 | 8.800 | 2.409 | 5 | 9.328 |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 97.435 | 30.307 | 64.702 | 79.525 | 31.473 | 72.476 |

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| 1) Termasuk Kec.Hawu Mehara | 6) 7) Termasuk Amabi Oefeto Timur |
| 2) Termasuk Sabu Liae | 8) Termasuk Fatuleu Barat dan Tengan |
| 3) Termasuk Nekamese | 9) Termasuk Amfoang Brt Daya |
| 4) Termasuk Taebenu | 10) Termasuk Amfoang Brt Laut & Amfoang Tengah |
| 5) Termasuk Amarasi Barat, Selatan dan Timur | |

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kupang

Lanjutan tabel IV.2.

| Kecamatan | 2006 | | | 2007 | | |
|--------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | Kambing | Babi | Domba | Kambng | Babi | Domba |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 01. Raijua | 6.288 | 2.038 | 317 | 6.854 | 2.120 | 336 |
| 02. Sabu Barat ¹⁾ | 21.042 | 9.237 | 8.858 | 22.936 | 9.606 | 9.389 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur ²⁾ | 23.221 | 21.420 | 2.991 | 25.311 | 22.277 | 3.170 |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengan | - | - | - | - | - | - |
| 07. Semau ³⁾ | 3.227 | - | 2.967 | 3.517 | - | 3.145 |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat ⁴⁾ | 4.254 | - | 6.052 | 4.637 | - | 6.415 |
| 10. Nekamese | - | - | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah ⁵⁾ | 2.538 | - | 5.258 | 2.766 | - | 5.573 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi ⁶⁾ | 6.222 | - | 16.944 | 6.782 | - | 17.961 |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur ⁷⁾ | 3.773 | - | 2.923 | 4.113 | - | 3.098 |
| 18. Amabi Oefeto Timur ⁸⁾ | - | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 2.949 | 14 | 2.548 | 3.214 | 15 | 2.701 |
| 21. Fatuleu ⁸⁾ | 1.577 | 14 | 5.832 | 1.719 | 15 | 6.182 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | 5.022 | - | 4.444 | 5.474 | - | 4.711 |
| 25. Amfoang Selatan ⁹⁾ | 859 | 4 | 7.803 | 936 | 4 | 8.271 |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | 2.727 | 5 | 10.481 |
| 27. Amfoang Utara ¹⁰⁾ | 2.529 | 5 | 9.888 | 2.727 | 5 | 10.481 |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 83.501 | 37.732 | 76.825 | 91.016 | 34.041 | 81.435 |

Keterangan :

- | | |
|---|---|
| 1) Termasuk Kec.Hawu Mehara | 7) Termasuk Amabi Oefeto Timur |
| 2) Termasuk Sabu Liae, Sabu Tengah | 8) Termasuk Fatuleu Barat dan Tengah |
| 3) Termasuk Semau Selatan | 9) Termasuk Amfoang Brt Daya |
| 4) Termasuk Nekamese | 10) Termasuk Termasuk Amfoang Brt Laut & Amfoang Tengah |
| 5) Termasuk Taebenu | |
| 6) Termasuk Amarasi Barat, Selatan, & Timur | |

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Kupang

Tabel V.1. Produksi Perikanan Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan, 2007

| Kecamatan | Tuna/ Cakalang | Tongkol | Tenggiri | Kembung | Kakap |
|------------------------|---------------------------|----------------|-----------------|----------------|----------------|
| (1) | (2) | (4) | (5) | (6) | |
| 01. Raijua | 1,38 | 2,80 | 1,25 | 3,50 | 9,10 |
| 02. Sabu Barat | 1,89 | 8,70 | 2,90 | 9,10 | 21,75 |
| 03. Hawu Mehara | 0,15 | - | 0,15 | 0,05 | 0,215 |
| 04. Sabu Timur | 0,55 | 1,00 | 1,15 | 0,28 | 3,15 |
| 05. Sabu Liae | 0,10 | - | 0,70 | 0,25 | 1,30 |
| 06. Sabu Tengah | 0,15 | - | 1,00 | 0,80 | 2,65 |
| 07. Semau | 8,20 | 39,50 | 8,20 | 19,00 | 20,50 |
| 08. Semau Selatan | 3,75 | 22,75 | 3,76 | 10,75 | 12,00 |
| 09. Kupang Barat | 24,70 | 91,00 | 10,25 | 101,50 | 26,60 |
| 10. Nekemese | 2,25 | 2,15 | 2,00 | 5,38 | 5,85 |
| 11. Kupang Tengah | 5,50 | 20,00 | 2,19 | 19,60 | 21,00 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | - | - | 1,15 | 0,88 | 1,00 |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | 0,20 | 0,22 | 0,10 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | 0,15 |
| 17. Kupang Timur | - | - | 1,75 | 6,02 | 4,50 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 47,25 | 141,75 | 12,47 | 141,45 | 35,00 |
| 21. Fatuleu | - | - | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | 1,65 | 0,80 | 1,60 | 0,10 |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | - | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | 0,27 | 1,28 | 1,00 |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | 1,25 | 0,50 |
| 27. Amfoang Utara | 0,25 | - | 1,25 | 2,25 | 1,75 |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | 0,10 | - | 0,80 | 1,65 | 1,00 |
| Jumlah | 96,22 | 331,30 | 52,24 | 326,81 | 169,215 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Lanjutan tabel : V.1.

| Kecamatan | Tembang | Ikan Halus / Teri | Ikan Besar | Ikan Lainnya | Jumlah |
|------------------------|----------------|--------------------------|-------------------|---------------------|------------------|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 01. Rajjua | 5,10 | - | 2,10 | 63,70 | 88,93 |
| 02. Sabu Barat | 19,50 | 0,10 | 5,50 | 174,00 | 243,44 |
| 03. Hawu Mehara | 1,00 | - | - | 1,29 | 2,855 |
| 04. Sabu Timur | 6,25 | 0,05 | 2,50 | 18,90 | 33,83 |
| 05. Sabu Liae | 1,00 | - | - | 7,80 | 11,15 |
| 06. Sabu Tengah | 2,25 | - | 1,00 | 15,90 | 23,75 |
| 07. Semau | 27,60 | 6,25 | 8,75 | 205,00 | 343 |
| 08. Semau Selatan | 21,00 | 4,10 | 5,75 | 96,00 | 179,86 |
| 09. Kupang Barat | 115,50 | 15,26 | 17,00 | 266,00 | 667,81 |
| 10. Nekemese | 11,00 | 1,00 | 2,00 | 58,50 | 90,13 |
| 11. Kupang Tengah | 121,00 | 175,20 | 4,80 | 126,00 | 495,29 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | 0 |
| 13. Amarasi | - | - | - | - | 0 |
| 14. Amarasi Barat | 3,50 | - | 0,50 | 8,03 | 15,06 |
| 15. Amarasi Selatan | 0,20 | - | - | 0,80 | 1,52 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | 0,30 | 1,35 | 1,8 |
| 17. Kupang Timur | 7,00 | 16,00 | 2,80 | 27,00 | 65,07 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | 0 |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | 0 |
| 20. Sulamu | 161,00 | 165,75 | 29,50 | 385,00 | 1119,17 |
| 21. Fatuleu | - | - | - | - | 0 |
| 22. Fatuleu Barat | 3,00 | - | 1,00 | 1,90 | 10,05 |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | 0 |
| 24. Takari | - | - | - | - | 0 |
| 25. Amfoang Selatan | 3,90 | - | - | 10,00 | 16,45 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 2,75 | - | - | 5,00 | 9,5 |
| 27. Amfoang Utara | 3,50 | 17,00 | 1,50 | 17,50 | 45 |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | 0 |
| 29. Amfoang Timur | 4,15 | 5,80 | 0,65 | 10,00 | 24,15 |
| Jumlah | 520,20 | 406,51 | 85,65 | 1.499,67 | 3.487,815 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel : V.2. Produksi Non Ikan di Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Kepiting | Udang Halus | Udang Windu | Udang Barong |
|------------------------|-----------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| (1) | | | | |
| 01. Raijua | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 0,25 | - | - | - |
| 03. Hawu Mehara | 0,10 | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | 0,30 | - | - | 0,25 |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - |
| 07. Semau | 1,50 | 0,50 | - | 0,40 |
| 08. Semau Selatan | 0,60 | 0,25 | - | 0,15 |
| 09. Kupang Barat | 1,00 | 0,75 | - | 0,30 |
| 10. Nekemese | 0,80 | - | - | 0,10 |
| 11. Kupang Tengah | 5,10 | 1,50 | - | - |
| 12. Taebenu | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | 0,20 | 0,75 | 1,00 | 1,70 |
| 15. Amarasi Selatan | - | 1,00 | - | 1,25 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 3,50 | 2,00 | 0,25 | 0,20 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 3,00 | 1,80 | 0,50 | 0,15 |
| 21. Fatuleu | - | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | 0,75 | - | - | 0,20 |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - |
| 24. Takari | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | 0,16 | - | - | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | 0,10 | - | - | - |
| Jumlah | 17,36 | 8,55 | 1,75 | 4,70 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Lanjutan Tabel V.2

| Kecamatan | Udang Lainnya | Kerang | Remis | Penyu |
|------------------------|----------------------|---------------|--------------|--------------|
| (1) | | | | |
| 30. Rajjua | - | - | - | 0,50 |
| 31. Sabu Barat | - | - | - | 3,75 |
| 32. Hawu Mehara | - | - | - | 0,10 |
| 33. Sabu Timur | - | - | - | 1,00 |
| 34. Sabu Liae | - | - | - | 0,15 |
| 35. Sabu Tengah | - | - | - | 1,50 |
| 36. Semau | 7,50 | - | - | 4,60 |
| 37. Semau Selatan | 1,00 | 0,50 | - | 1,20 |
| 38. Kupang Barat | -- | - | - | 5,80 |
| 39. Nekemese | - | - | - | 0,90 |
| 40. Kupang Tengah | - | 3,00 | 1,75 | 3,75 |
| 41. Taebenu | - | - | - | - |
| 42. Amarasi | - | - | - | - |
| 43. Amarasi Barat | 1,70 | 0,75 | 0,15 | 0,10 |
| 44. Amarasi Selatan | 1,25 | 0,30 | 0,20 | 0,22 |
| 45. Amarasi Timur | - | - | - | - |
| 46. Kupang Timur | 0,20 | 3,10 | 1,50 | 2,00 |
| 47. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - |
| 48. Amabi Oefeto | - | - | - | - |
| 49. Sulamu | 0,15 | 3,25 | 1,40 | 5,80 |
| 50. Fatuleu | - | - | - | - |
| 51. Fatuleu Barat | 0,20 | - | - | 0,15 |
| 52. Fatuleu Tengah | - | - | - | - |
| 53. Takari | - | - | - | - |
| 54. Amfoang Selatan | - | - | - | 0,20 |
| 55. Amfoang Barat Daya | - | - | - | 0,10 |
| 56. Amfoang Utara | - | - | - | 0,30 |
| 57. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - |
| 58. Amfoang Timur | - | - | - | 0,25 |
| Jumlah | 12,00 | 10,90 | 5,00 | 20,77 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Lanjutan tabel V.2

| Kecamatan | Teripang | Cumi-cumi | Gurita | Rumput Laut | Jumlah |
|------------------------|-----------------|------------------|---------------|--------------------|---------------|
| (1) | | | | | |
| 59. Rajjua | - | - | 0,20 | 1.475,00 | 1475,2 |
| 60. Sabu Barat | 0,60 | - | 0,50 | 22,00 | 23,1 |
| 61. Hawu Mehara | - | - | 0,15 | 1.150,00 | 1150,15 |
| 62. Sabu Timur | 1,20 | - | 0,30 | 855,00 | 856,5 |
| 63. Sabu Liae | - | - | 0,10 | 820,00 | 820,1 |
| 64. Sabu Tengah | 0,15 | - | 0,15 | 98,00 | 98,3 |
| 65. Semau | 2,00 | 21,50 | 1,25 | 600,00 | 624,75 |
| 66. Semau Selatan | 0,75 | 12,00 | 0,45 | 215,00 | 228,2 |
| 67. Kupang Barat | 1,60 | - | 1,50 | 1.100,00 | 1103,1 |
| 68. Nekemese | 0,80 | - | 0,28 | 10,00 | 11,08 |
| 69. Kupang Tengah | 1,00- | - | 0,90 | - | 0,9 |
| 70. Taebenu | - | - | - | - | 0 |
| 71. Amarasi | - | - | - | - | 0 |
| 72. Amarasi Barat | 0,50 | - | 0,10 | - | 0,6 |
| 73. Amarasi Selatan | 0,25 | - | 0,10 | 5,00 | 5,35 |
| 74. Amarasi Timur | - | - | - | - | 0 |
| 75. Kupang Timur | 0,90 | - | 0,60 | - | 1,5 |
| 76. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | 0 |
| 77. Amabi Oefeto | - | - | - | - | 0 |
| 78. Sulamu | 1,25 | - | 0,80 | - | 2,05 |
| 79. Fatuleu | - | - | - | - | 0 |
| 80. Fatuleu Barat | 0,20 | - | - | 5,00 | 5,2 |
| 81. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | 0 |
| 82. Takari | - | - | - | - | 0 |
| 83. Amfoang Selatan | - | - | - | - | 0 |
| 84. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - | 0 |
| 85. Amfoang Utara | - | - | 0,25 | - | 0,25 |
| 86. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | 0 |
| 87. Amfoang Timur | - | - | - | - | 0 |
| Jumlah | 10,20 | 33,50 | 7,63 | 6.355,00 *) | 6406,33 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

*) Rumput Laut Basah

Tabel : V.3. Jumlah Pembudidaya Rumput Laut dan Produksinya Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Pembudidaya (Orang) | Jumlah KK | Produksi Kering |
|------------------------|--------------------------------|------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Rajjua | 4.150 | 1.290 | 1.100 |
| 02. Sabu Barat | 75 | 20 | 15 |
| 03. Hawu Mehara | 2.725 | 835 | 710 |
| 04. Sabu Timur | 2.000 | 630 | 675 |
| 05. Sabu Liae | 3.000 | 1.145 | 850 |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - |
| 07. Semau | 995 | 325 | 550 |
| 08. Semau Selatan | 678 | 206 | 384 |
| 09. Kupang Barat | 1.650 | 530 | 700 |
| 10. Nekemese | 40 | 12 | 12 |
| 11. Kupang Tengah | - | - | - |
| 12. Taebenu | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | 15 | 4 | 4 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | - | - | - |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - |
| 20. Sulamu | - | - | - |
| 21. Fatuleu | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - |
| 24. Takari | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | - | - | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - |
| Jumlah | 15.858 | 4.997 | 5.000 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel : V.4. Banyaknya Petani Nelayan Perikanan Darat Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Petani Ikan (orang) | | | Jumlah |
|------------------------|---------------------|-----------|------------|------------|
| | Kolam | Sawah | Tambak | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 01. Raijua | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat | 19 | - | - | 19 |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur | 2 | - | 20 | 22 |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - |
| 07. Semau | 4 | - | 80 | 84 |
| 08. Semau Selatan | - | - | 52 | 52 |
| 09. Kupang Barat | 6 | - | 18 | 24 |
| 10. Nekemese | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah | 70 | 6 | 18 | 94 |
| 12. Taebenu | 10 | - | - | 10 |
| 13. Amarasi | 30 | - | - | 30 |
| 14. Amarasi Barat | 20 | - | - | 20 |
| 15. Amarasi Selatan | 25 | - | - | 25 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur | 190 | 10 | 54 | 254 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 15 | - | - | 15 |
| 19. Amabi Oefeto | 20 | - | - | 20 |
| 20. Sulamu | 16 | - | 180 | 196 |
| 21. Fatuleu | 60 | - | - | 60 |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - |
| 24. Takari | 30 | - | - | 30 |
| 25. Amfoang Selatan | 7 | - | - | 10 |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | - | - | - | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - |
| Jumlah | 527 | 16 | 385 | 965 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel : V.5. Banyaknya Nelayan Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Nelayan | | | Jumlah |
|------------------------|--------------|--------------|-------------------------|--------------|
| | Penuh | Sambilan | Penuh Sambilan Tambahan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 01. Raijua | 119 | 161 | 45 | 326 |
| 02. Sabu Barat | 128 | 101 | 108 | 337 |
| 03. Hawu Mehara | 17 | 46 | 160 | 223 |
| 04. Sabu Timur | 63 | 75 | 55 | 193 |
| 05. Sabu Liae | - | 25 | 175 | 200 |
| 06. Sabu Tengah | 15 | 55 | 62 | 123 |
| 07. Semau | 160 | 199 | 77 | 436 |
| 08. Semau Selatan | 80 | 83 | 145 | 308 |
| 09. Kupang Barat | 419 | 215 | 140 | 774 |
| 10. Nekemese | 78 | 68 | 44 | 190 |
| 11. Kupang Tengah | 150 | 155 | 123 | 428 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | 55 | 55 |
| 14. Amarasi Barat | 17 | 45 | 80 | 142 |
| 15. Amarasi Selatan | - | 40 | 43 | 83 |
| 16. Amarasi Timur | - | 83 | 69 | 152 |
| 17. Kupang Timur | 95 | 130 | 37 | 262 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 461 | 401 | 230 | 1.092 |
| 21. Fatuleu | - | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | 30 | 41 | 16 | 87 |
| 24. Takari | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | 15 | 33 | 48 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 35 | 132 | 59 | 226 |
| 27. Amfoang Utara | 32 | 55 | 81 | 168 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 90 | 170 | 77 | 337 |
| 29. Amfoang Timur | 30 | 89 | 62 | 181 |
| Jumlah | 2.091 | 2.384 | 1.917 | 6.379 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel : V.6. Banyaknya Alat Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Penangkap Ikan, 2007

| Kecamatan | Bagan Apung/ Perahu | Bagan Tancap | Gillnet | Jala Lompo | Sero Lidi |
|------------------------|------------------------|--------------|--------------|------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | |
| 01. Raijua | - | - | 62 | - | 5 |
| 02. Sabu Barat | - | - | 195 | - | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | 52 | - | - |
| 04. Sabu Timur | - | - | 178 | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | 45 | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | 25 | - | - |
| 07. Semau | - | - | 155 | 19 | 7 |
| 08. Semau Selatan | - | - | 80 | 7 | - |
| 09. Kupang Barat | - | - | 299 | - | - |
| 10. Nekemese | - | - | 88 | - | 15 |
| 11. Kupang Tengah | 2 | 17 | 177 | - | - |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | - | - | 90 | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | 60 | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | - | 65 | - | - |
| 17. Kupang Timur | - | - | 110 | - | 30 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 5 | 65 | 265 | - | 211 |
| 21. Fatuleu | - | - | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | 40 | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | - | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | 41 | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | - | 32 | - | - |
| 27. Amfoang Utara | - | - | 49 | - | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | 70 | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | 45 | - | - |
| Jumlah | 7 | 82 | 2.223 | 26 | 268 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Lanjutan tabel : V.6.

| Kecamatan | Jala Buang | Sero Sapulidi | Pancing Tonda | Purse Seine | Pancing Lainnya | Jumlah |
|------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|--------------------|------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (5) | |
| 01. Raijua | - | 5 | - | 1 | 25 | 93 |
| 02. Sabu Barat | 22 | - | 11 | 6 | 73 | 307 |
| 03. Hawu Mehara | 14 | - | - | - | 12 | 78 |
| 04. Sabu Timur | 16 | - | - | - | 37 | 231 |
| 05. Sabu Liae | 10 | - | - | - | 11 | 66 |
| 06. Sabu Tengah | 5 | - | - | - | 15 | 45 |
| 07. Semau | 17 | 7 | 16 | - | 37 | 251 |
| 08. Semau Selatan | 10 | - | 10 | - | 22 | 129 |
| 09. Kupang Barat | 8 | - | 35 | 11 | 199 | 472 |
| 10. Nekemese | 6 | 15 | - | - | 24 | 133 |
| 11. Kupang Tengah | - | - | - | - | 56 | 233 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | - | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - | - | - | 90 |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - | 60 |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - | 65 |
| 17. Kupang Timur | 19 | 30 | - | - | - | 188 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 35 | 211 | 135 | 31 | 155 | 832 |
| 21. Fatuleu | - | - | - | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | - | 2 | - | 9 | 49 |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | - | - | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | - | - | 5 | 46 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 6 | - | - | - | 5 | 43 |
| 27. Amfoang Utara | 6 | - | 1 | - | 11 | 67 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 3 | - | 5 | - | - | 78 |
| 29. Amfoang Timur | 7 | - | 3 | - | 14 | 69 |
| Jumlah | 184 | 268 | 172 | 49 | 659 | 3.625 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel : V.7. Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2006

| Kecamatan | Perahu Tanpa Motor | | |
|------------------------|--------------------|------------|--------------|
| | Besar | Kecil | Jukung |
| (1) | (3) | (4) | (5) |
| 01. Raijua | 5 | 48 | 147 |
| 02. Sabu Barat | 15 | 71 | 135 |
| 03. Hawu Mehara | 2 | 12 | 111 |
| 04. Sabu Timur | 4 | 15 | 91 |
| 05. Sabu Liae | 1 | 10 | 121 |
| 06. Sabu Tengah | 3 | 6 | 52 |
| 07. Semau | 10 | 122 | 443 |
| 08. Semau Selatan | 2 | 75 | 31 |
| 09. Kupang Barat | 20 | 81 | 260 |
| 10. Nekemese | 9 | 18 | 91 |
| 11. Kupang Tengah | 32 | 44 | 87 |
| 12. Taebenu | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | 1 | 11 | 7 |
| 15. Amarasi Selatan | 2 | 3 | 43 |
| 16. Amarasi Timur | 1 | 5 | 35 |
| 17. Kupang Timur | 4 | 22 | 129 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - |
| 20. Sulamu | 51 | 190 | 155 |
| 21. Fatuleu | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | 1 | 8 | 19 |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - |
| 24. Takari | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | 2 | 14 | 15 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 1 | 15 | 10 |
| 27. Amfoang Utara | 1 | 27 | 27 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 1 | 11 | 21 |
| 29. Amfoang Timur | 2 | 18 | 19 |
| Jumlah | 170 | 826 | 2.049 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Lanjutan tabel : V.7.

| Kecamatan | Perahu Bermotor | | Kapal Motor | | Jumlah |
|------------------------|-----------------|------------|-------------|----------|--------------|
| | Ketinting | Tempel | GT 05-10 | GT 10-20 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | | (5) |
| 01. Raijua | 8 | 2 | 8 | - | 218 |
| 02. Sabu Barat | 40 | 25 | 12 | - | 298 |
| 03. Hawu Mehara | 21 | - | - | - | 146 |
| 04. Sabu Timur | 6 | 3 | 10 | - | 129 |
| 05. Sabu Liae | 2 | - | - | - | 134 |
| 06. Sabu Tengah | 3 | - | 1 | - | 65 |
| 07. Semau | 47 | 78 | 25 | - | 725 |
| 08. Semau Selatan | 14 | 6 | 3 | - | 131 |
| 09. Kupang Barat | 59 | 83 | 52 | 2 | 557 |
| 10. Nekemese | 8 | - | 1 | - | 127 |
| 11. Kupang Tengah | 20 | 31 | 11 | - | 225 |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | 2 | - | - | - | 21 |
| 15. Amarasi Selatan | 1 | - | - | - | 49 |
| 16. Amarasi Timur | 2 | - | - | - | 43 |
| 17. Kupang Timur | 8 | - | 2 | - | 165 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | - | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | 18 | 84 | 171 | 4 | 673 |
| 21. Fatuleu | - | - | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | 1 | - | 2 | - | 31 |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | - | - | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | 4 | - | - | - | 35- |
| 26. Amfoang Barat Daya | 1 | - | - | - | 27 |
| 27. Amfoang Utara | 5 | - | 5 | - | 65 |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | 33 |
| 29. Amfoang Timur | 3 | - | 2 | - | 44 |
| Jumlah | 273 | 312 | 262 | 5 | 3.941 |

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang

Tabel : VI.2. Produksi Kayu-Kayuan/Pohon dan Arang Menurut Kecamatan, 2007

| Kecamatan | Rimba Campuran (M ³) | Kayu Jati (M ³) | Kayu Bakar (M ³) | Bambu (Btg) | Balok Lontar (Btg) |
|---------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|------------------------------|-------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 01. Raijua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat ¹⁾ | - | - | - | - | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur ²⁾ | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | 8,126 | 3,653 | - | - | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | - | - | - | - | - |
| 10. Nekemese | - | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah ³⁾ | - | - | - | - | - |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | 14,788 | 169,786 | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | 12,257 | 77,533 | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | 249,633 | - | - | - |
| 17. Kupang Timur ⁴⁾ | - | 19,189 | - | - | - |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | 1,483 | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | 80,394 | - | - | - |
| 20. Sulamu | 12,257 | 807,418 | - | - | - |
| 21. Fatuleu ⁵⁾ | 51,995 | 475,308 | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | 388,443 | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | - | - | - | - |
| 24. Takari | 55,511 | 1.194,64 | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | 11,1 | - | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | 124,948 | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | - | 80,377 | - | - | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | 59,821 | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 166,034 | 3.732,622 | - | - | - |

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

Lanjutan :

| Kecamatan | Dinding Bebak (Ibr) | Kayu Papi (Kg) | Kayu Gaharu (Kg) | Ijuk (Kg) | Mopuk (Btg) |
|---------------------------------|--------------------------------|---------------------------|---------------------------------|----------------------|------------------------|
| (1) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 01. Raijua | - | - | - | - | - |
| 02. Sabu Barat ¹⁾ | - | - | - | - | - |
| 03. Hawu Mehara | - | - | - | - | - |
| 04. Sabu Timur ²⁾ | - | - | - | - | - |
| 05. Sabu Liae | - | - | - | - | - |
| 06. Sabu Tengah | - | - | - | - | - |
| 07. Semau | - | - | - | - | - |
| 08. Semau Selatan | - | - | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | - | - | - | - | - |
| 10. Nekemese | - | - | - | - | - |
| 11. Kupang Tengah ³⁾ | - | - | - | - | - |
| 12. Taebenu | - | - | - | - | - |
| 13. Amarasi | - | - | - | - | - |
| 14. Amarasi Barat | - | - | - | - | - |
| 15. Amarasi Selatan | - | - | - | - | - |
| 16. Amarasi Timur | - | - | - | - | - |
| 17. Kupang Timur ⁴⁾ | - | - | - | - | - |
| 18. Amabi Oefeto Timur | - | 4.500 | - | - | - |
| 19. Amabi Oefeto | - | - | - | - | - |
| 20. Sulamu | - | - | - | - | - |
| 21. Fatuleu ⁵⁾ | - | - | - | - | - |
| 22. Fatuleu Barat | - | 20.242 | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah | - | 8.091 | - | - | - |
| 24. Takari | - | 760.688 | - | - | - |
| 25. Amfoang Selatan | - | - | - | - | - |
| 26. Amfoang Barat Daya | - | 4.120 | - | - | - |
| 27. Amfoang Utara | - | 28.000 | - | - | - |
| 28. Amfoang Barat Laut | - | - | - | - | - |
| 29. Amfoang Timur | - | - | - | - | - |
| Jumlah | - | 825.641 | - | - | - |

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

LUAS LAHAN KRITIS DI DALAM KAWASAN HUTAN DAN DI LUAR KAWASAN HUTAN DI KABUPATEN KUPANG TAHUN 2007

| Kecamatan | Di Dalam Kawasan Hutan | Di Luar Kawasan Hutan | Jumlah |
|------------------------|------------------------|-----------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Raijua | - | 3.398 | 3.398 |
| 02. Sabu Barat | 4.862 | 1.195 | 6.057 |
| 03. Hawu Mehara | 1.204 | 2.743 | 3.987 |
| 04. Sabu Timur *** | 2.067 | 32.406 | 34.473 |
| 05. Sabu Liae | 1.665 | 2.104 | 3.769 |
| 06. Sabu Tengah *** | - | - | - |
| 07. Semau ** | 4.584 | 7.654 | 2.238 |
| 08. Semau Selatan ** | - | - | - |
| 09. Kupang Barat | 2.854 | 2.258 | 5.112 |
| 10. Nekemese | 3.256 | 3.158 | 6.414 |
| 11. Kupang Tengah *** | 5.634 | 4.806 | 10.440 |
| 12. Taebenu *** | - | - | - |
| 13. Amarasi | 5.835 | 3.264 | 9.059 |
| 14. Amarasi Barat | 4.331 | 3.264 | 7.595 |
| 15. Amarasi Selatan | 5.139 | 5.798 | 10.937 |
| 16. Amarasi Timur | 3.632 | 2.645 | 6.286 |
| 17. Kupang Timur * | 5.365 | 5.790 | 11.146 |
| 18. Amabi Oefeto Timur | 3.356 | 5.780 | 9.136 |
| 19. Amabi Oefeto * | - | - | - |
| 20. Sulamu | 6.156 | 5.079 | 11.635 |
| 21. Fatuleu * | 8.760 | 14.760 | 23.520 |
| 22. Fatuleu Barat * | - | - | - |
| 23. Fatuleu Tengah * | - | - | - |
| 24. Takari | 8.234 | 14.108 | 22.342 |
| 25. Amfoang Selatan | 5.139 | 5.798 | 10.934 |
| 26. Amfoang Barat Daya | 5.139 | 5.178 | 10.317 |
| 27. Amfoang Utara ** | 6.893 | 5.789 | 12.631 |
| 28. Amfoang Barat Laut | 4.675 | 4.465 | 9.140 |
| 29. Amfoang Timur ** | - | - | - |
| Jumlah | 101.784 | 111.100 | 240.602 |

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

Keterangan: *) Masih bergabung dengan kecamatan induk ;) Masih bergabung dengan kecamatan induk ; ***) Masih bergabung dengan kecamatan induk**

Tabel : VI.3. Luas Kawasan Hutan Di Kabupaten Kupang Menurut Fungsinya, 2007

| Fungsi Hutan | Luas Hutan (Ha) |
|---------------------------------|----------------------------|
| (1) | (2) |
| 1. Hutan Lindung (HL) | 126.318,00 |
| 2. Hutan Produksi (HP) | 102,07 |
| 3. Hutan Produksi Terbatas (HT) | 60.885,09 |
| 4. Hutan Konversi (HK) | 3.400,00 |
| 5. Suaka Margasatwa (SM) | 3.449,50 |
| 6. Taman Buru (TB) | - |
| 7. Taman Wisata (TW) | 783,60 |
| 8. Hutan Bakau | - |
| Jumlah | 296.843,19 |

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

Tabel VI.4. Luas Kawasan Hutan Yang Sudah Ditata Batas Menurut Fungsinya, 2007

| Fungsi Hutan | Luas Hutan (Ha) |
|---------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) |
| 1. Hutan Lindung (HL) | 107.779,71 |
| 2. Hutan Produksi (HP) | 95.714,95 |
| 3. Hutan Produksi Terbatas (HT) | 60.885,09 |
| 4. Hutan Konversi (HK) | - |
| 5. Suaka Margasatwa (SM) | 3.246,00 |
| 6. Taman Buru (TB) | - |
| 7. Taman Wisata (TW) | 696,60 |
| Jumlah | 268.332,35 |

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

Tabel : VI.5. Luas Kawasan Hutan Yang Belum Ditata Batas Menurut Fungsinya, 2007

| Fungsi Hutan | Luas Hutan (Ha) |
|---------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) |
| 1. Hutan Lindung (HL) | 18.838,29 |
| 2. Hutan Produksi (HP) | 6.292,15 |
| 3. Hutan Produksi Terbatas (HT) | - |
| 4. Hutan Konversi (HK) | 3.400,00 |
| 5. Suaka Margasatwa (SM) | - |
| 6. Taman Buru (TB) | - |
| 7. Taman Wisata (TW) | 87,00 |
| Jumlah | 28.317,44 |

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Kupang

<http://kupangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUPANG**

JL. EL TARI II TELP / FAX. (0380) 824432 KUPANG - 85228.